

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ *DOWN*  
TERHADAP KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR  
PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA**

Oleh :

**ANGELINA GLADIES**

**NRP. 4 63 20 0601**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV**

**JAKARTA**

**2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ *DOWN*  
TERHADAP KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR  
PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

**Oleh :**

**ANGELINA GLADIES**

**NRP. 4 63 20 0601**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV**

**JAKARTA**

**2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**

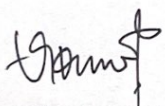


**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : ANGELINA GLADIES  
NRP : 4 63 20 0601  
Program Pendidikan : DIPLOMA IV  
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT  
DAN KEPELABUHANAN (KALK)  
Judul : PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ  
DOWN TERHADAP KELANCARAN  
KEGIATAN EKSPOR IMPOR PT SAPTA  
SAMUDERA BERJAYA

Jakarta, 01 Agustus 2024

Dosen Pembimbing Utama

  
Dr. Vidya Selasdini, M.MTr  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19831227 200812 2 002

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Dr. Didik Sulistyo Kurniawan, S.T., M.Si  
Penata (III/c)  
NIP. 19800702 200212 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan KALK

  
Dr. Vidya Selasdini, M.MTr  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : ANGELINA GLADIES  
NRP : 4 63 20 0601  
Program Pendidikan : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHANAN (KALK)  
Judul : PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ  
DOWN TERHADAP KELANCARAN KEGIATAN  
EKSPOR IMPOR PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA

Ketua Penguji

M. Yusuf, S.E., M.M  
Penata Tk. IV/a  
NIP. 19591212 198403 1 007

Anggota Penguji

Susi Herawati, S.Si., M.Pd.  
Penata (II/c)  
NIP. 19840611 200912 2 002

Anggota Penguji

Dr. Vidya Selasdini, M.MTr  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19831227 200812 2 002

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, M.MTr  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19831227 200812 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap Taruna dan Taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh Pendidikan sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2024.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di PT Sapta Samudera Berjaya serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang Penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah :

**“PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ *DOWN* TERHADAP  
KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR PT SAPTA SAMUDERA  
BERJAYA”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H.,M.Mar. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, M.M.Tr selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan serta Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia yang membimbing, mengarahkan, serta memberi masukan dalam penulisan penelitian ini.
3. Bapak Titis Ari Wibowo, S.SI.T, M.M.Tr selaku Sekretaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Bapak Dr. Didik Sulisty Kurniawan, S.T.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan serta masukan dalam penulisan penelitian ini.

5. Seluruh civitas akademik, staff dan dosen pengajar jurusan KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
6. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Nelson Naibaho dan Ibu Suji Astuti yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan seluruh cinta serta kasih sayang serta Adik Elisa Karina Naibaho dan Geraldo Jona Petrus Naibaho yang selalu menjadi penyemangat serta inspirasi penulis, terima kasih atas dukungan baik doa, dorongan, materi dan motivasi dalam menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
7. Kepada seluruh taruna dan taruni dan teman-teman angkatan (Batch 63) dan kelas KALK VIII Delta terimakasih atas dukungannya.
8. Untuk anak kamar J-205, Ameng, Ajin, Arumi, Alyla, Belva, Diana, Epel, dan Zambung terimakasih atas canda tawa yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh direksi dan karyawan PT Sapta Samudera Berjaya terimakasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis ketika Praktek Darat (PRADA), yang telah membantu dan memberi masukan, serta arah untuk penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat tercinta Dayah, Atul, Anisa, Dwi, dan Kiki yang selalu membuka wawasan baru dan memberikan perspektif yang berbeda serta kesabaran dan dukungan moril yang tak terhingga juga canda tawa yang selalu membuat setiap tantangan terasa lebih ringan.
11. Terkhusus untuk Regita dan Dwi yang selalu menemani dan memberikan *support* dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
12. Yang terkhusus senior saya Prameswari Annisa Putri dan Regiyana Melina Mayau yang selalu membantu serta *mensupport* penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Untuk adik – adik juniorku Janna, Hilda, dan Yulia yang selalu banyak membantu serta *mensupport* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 01 Agustus 2024

Penulis,

**ANGELINA GLADIES**  
**NRP. 463 20 0601**

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>I</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>II</b>
<b>TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. BATASAN MASALAH .....	5
D. RUMUSAN MASALAH.....	6
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENYUSUNAN SKRIPSI .....	6
F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. DEFINISI OPERASIONAL .....	9
B. TEORI.....	10
C. PENELITIAN TERDAHULU .....	19
D. KERANGKA PEMIKIRAN .....	21
E. HIPOTESIS .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN .....	24
B. METODE PENDEKATAN .....	24
C. SUMBER DATA .....	24
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	25
E. POPULASI SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING .....	28



F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	28
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. DESKRIPSI DATA.....	35
B. ANALISIS DATA.....	56
C. PEMECAHAN MASALAH.....	66
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Ideal & Kondisi Eksisting Aplikasi CEISA PPFTZ .....	3
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel 2.2 Daftar penelitian terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down.....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor .....	26
Tabel 3.3 Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert .....	27
Tabel 3.4 Tabel Interpretasi Tingkat Reliabilitas .....	30
Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi .....	32
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Performa Aplikasi .....	44
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Akses <i>web</i> .....	45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Penyediaan Layanan.....	47
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Jaringan Komputer .....	48
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Sistem Keamanan .....	49
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Variabel X .....	50
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Waktu proses dokumen.....	51
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Perizinan yang diperlukan .....	52
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Responden Indikator Tingkat Transparansi Tarif Bea Masuk .....	53
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Prosedur Inspeksi Barang .....	54
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Variabel Y .....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ <i>Down</i> (X)....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y).....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ <i>Down</i> (X)	59
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y) ...	60
Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji Korelasi X Terhadap Y Menggunakan <i>IBM SPSS</i>	

<i>Statistic 27</i> .....	61
Tabel 4.20 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi .....	61
Tabel 4.21 Persamaan Regresi Linear Sederhana Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ <i>Down</i> (X) Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y).....	62
Tabel 4.22 Tabel Hasil Uji Determinasi X Terhadap Y Menggunakan <i>IBM SPSS</i> <i>Statistic 27</i> .....	63
Tabel 4.23 Tabel Hasil Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y Menggunakan <i>IBM</i> <i>SPSS Statistic 27</i> .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumen Impor PPFTZ Jalur Hijau .....	4
Gambar 1.2 Dokumen Impor PPFTZ Jalur Merah .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan antar variabel X dan Y .....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Sapta Samudera Berjaya.....	37
Gambar 4.2 Kurva Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Antara Variabel X Terhadap Y .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bentuk Aplikasi CEISA PPFTZ ketika sedang mengalami *downtime*
- Lampiran 2 Keluhan Pengguna Jasa Aplikasi CEISA PPFTZ Kepada Pihak Bea Cukai  
Ketika Aplikasi *Down*
- Lampiran 3 Kuesioner Pengaruh Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *DOWN* Terhadap  
Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA
- Lampiran 4 *IBM SPSS Statistic 27* Data Hasil Penelitian Variabel (X)
- Lampiran 5 *IBM SPSS Statistic 27* Data Hasil Penelitian Variabel (Y)
- Lampiran 6 Hasil Uji Determinasi Variabel (X) Terhadap (Y) Menggunakan *IBM  
SPSS Statistic 27*
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel (X) Terhadap (Y)  
Menggunakan *IBM SPSS Statistic 27*
- Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi Variabel (X) Terhadap (Y) Menggunakan *IBM SPSS  
Statistic 27*
- Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis Variabel (X) Terhadap (Y) Menggunakan *IBM SPSS  
Statistic 27*
- Lampiran 10 Tabel Distribusi R
- Lampiran 11 Tabel Distribusi T
- Lampiran 12 Kegiatan Saat Melaksanakan Praktik Darat (PRADA)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Daerah kawasan perdagangan bebas atau *Free Trade Zone* seperti Batam memiliki keistimewaan untuk kegiatan kepabeanan dan cukai dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan memfasilitasi perdagangan internasional. Daerah FTZ berada di bawah pengawasan dan regulasi pemerintah. Semua kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan perdagangan internasional dan hukum kepabeanan yang berlaku di Indonesia. Karakteristik serta keistimewaan daerah FTZ dalam melakukan kegiatan ekspor impor yaitu PPFTZ atau PPFTZ yang menawarkan fasilitas serta kemudahan kepada perusahaan keagenan kapal, logistik, PPJK yang beroperasi di kawasan FTZ. Proses kepabeanan dan cukai menjadi lebih cepat, mudah dan efisien. Barang ekspor dan impor diperdagangkan tanpa bea masuk atau tarif lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan operasional impor dan ekspor di kawasan tersebut. PPFTZ sendiri dikelola oleh otoritas yang bertanggung jawab atas inspeksi dan kontrol tempat dan pengoperasian PPFTZ. PPFTZ diharapkan dapat menarik investor dan membantu memperluas perdagangan internasional di wilayah tersebut. Diharapkan dengan adanya lokasi khusus PPFTZ akan mengurangi biaya terkait prosedur kepabeanan dan cukai, serta penyederhanaan prosedur akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar internasional.

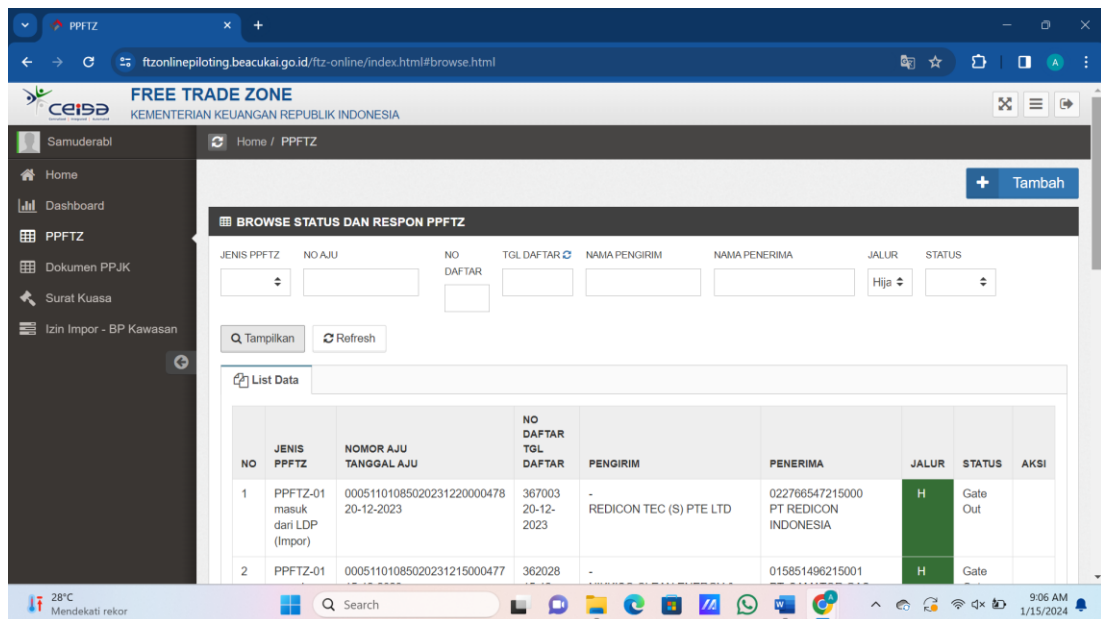
Untuk membuat laporan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dalam wilayah FTZ sendiri yaitu menggunakan sistem aplikasi CEISA PPFTZ. Aplikasi CEISA PPFTZ atau *Customs Excise Integrated System and Automation* PPFTZ adalah sistem informasi kepabeanan dan cukai yang merupakan program khusus milik Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang digunakan untuk proses administrasi, pelayanan, pengawasan, dan hal yang terkait dengan tugas dan fungsi DJBC. Aplikasi ini merupakan penghubung antara pengguna jasa dengan Bea Cukai yang memungkinkan pelayanan berbagai kebutuhan Kepabeanan dan Cukai

diselesaikan secara mudah dan cepat secara *online*. Penerapan sistem CEISA PPFTZ saat ini telah menggunakan sistem digitalisasi sehingga lebih praktis dengan memanfaatkan sistem teknologi yang semakin berkembang. Sebelum adanya aplikasi CEISA PPFTZ, para pengguna jasa melakukan pengisian pelaporan dokumen fisik kepabeanan secara manual melalui form yang dapat diambil dari kantor Bea dan Cukai lalu diajukan ke petugas Bea dan Cukai. Setelah diajukan, petugas akan melakukan pemeriksaan dokumen serta penghitungan bea masuk secara manual, yang mana hal ini sering memakan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan administrasi. Dengan adanya sistem CEISA PPFTZ di Kota Batam sangat mempengaruhi proses kegiatan ekspor dan impor. Sebab kegiatan ekspor impor di Kota Batam ini sangatlah rutin, sehingga dengan adanya digitalisasi ini seharusnya mempermudah Perusahaan dalam pembuatan laporan pemberitahuan ekspor/impor barang. Dalam kegiatan ekspor impor terdapat kegiatan pemeriksaan pabean yang bisa didefinisikan sebagai pemeriksaan yang dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepabeanan oleh petugas bea dan cukai. Sejauh ini yang diketahui oleh masyarakat awam hanyalah pemeriksaan atas dokumen maupun fisik barang. Klasifikasi jalur pemeriksaan pabean yaitu ada jalur merah yang merupakan jalur dengan sistem pelayanan serta pengawasan terhadap pengeluaran barang impor melalui pemeriksaan fisik barang dan penilaian dokumen sebelum diterbitkannya Surat Persetujuan Pengeluaran Barang. Ketentuan khusus yang menjadi tolak ukur dalam jalur merah yaitu importir baru, atau barang impor yang termasuk dalam kategori berisiko tinggi, barang impor sementara, barang re-impor, terkena pemeriksaan acak, barang impor tertentu yang ditetapkan pemerintah. Jalur hijau merupakan jalur dengan sistem pelayanan yang tidak melakukan pemeriksaan fisik terhadap pengeluaran barang impor sehingga Surat Persetujuan Pengeluaran Barang dapat langsung terbit.

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Ideal & Kondisi Eksisting Aplikasi CEISA PPFTZ**

Pengerjaan Dokumen Ekspor Impor	Kondisi Ideal	Kondisi Eksisting	GAP
Jalur Hijau	1 hari kerja (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang langsung terbit di sistem aplikasi CEISA PPFTZ)	3-5 hari kerja	2-4 hari
Jalur Merah	1-5 hari kerja (Harus melakukan penginputan data barang di sistem aplikasi CEISA PPFTZ lalu melakukan pemeriksaan fisik barang. Setelah pemeriksaan fisik barang dilakukan lalu dilanjutkan memeriksa data barang dan dokumen pendukung barang yang sudah di upload di sistem aplikasi CEISA PPFTZ. Jika sudah sesuai, Surat Persetujuan Pengeluaran Barang akan diterbitkan oleh pihak Bea Cukai di sistem aplikasi CEISA PPFTZ lalu dapat diprint kemudian barang yang telah di periksa dapat dikeluarkan dari lapangan penumpukan.	7-14 hari	6-9 hari

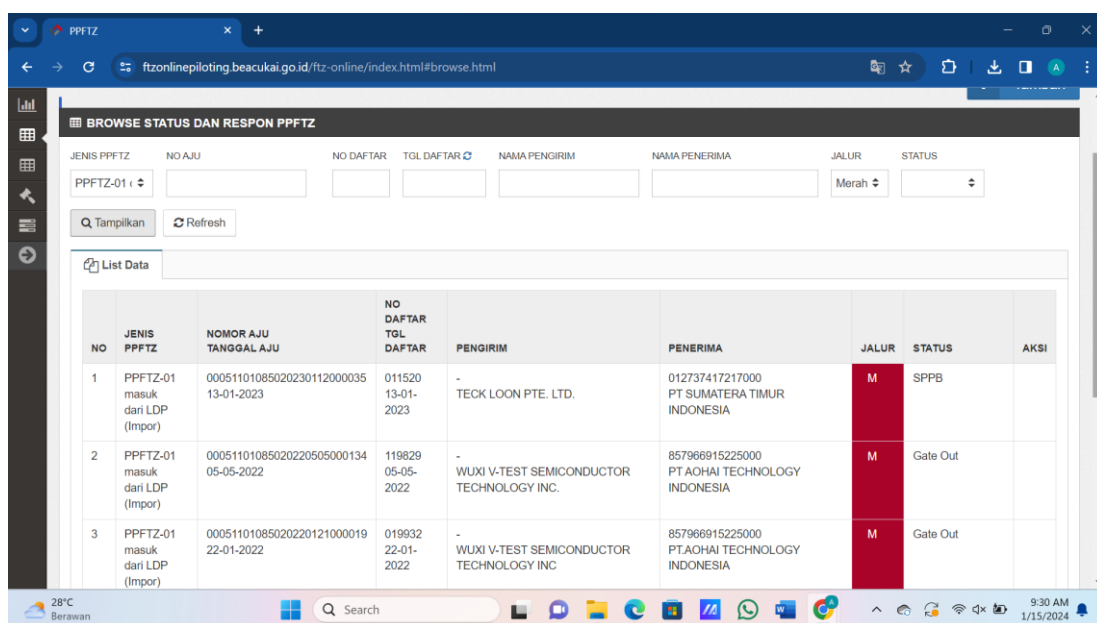




*Sumber: Aplikasi CEISA PPFTZ*

**Gambar 1.1**

**Dokumen Impor PPFTZ Jalur Hijau**



*Sumber: Aplikasi CEISA PPFTZ*

**Gambar 1.2**

**Dokumen Impor PPFTZ Jalur Merah**

Penyelesaian pemberitahuan ekspor impor barang yang menggunakan sistem *online* masih memiliki kesalahan yang harus diselesaikan, seperti adanya kendala sistem CEISA PPFTZ yang masih sangat sering *down* sehingga perlu adanya komitmen antara instansi terkait dengan perusahaan pelayaran atau perusahaan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). Sistem CEISA PPFTZ yang sangat sering bermasalah justru berdampak pada lambatnya atau ketepatan waktu terhadap perizinan yang diberikan oleh pihak terkait yang ada di dalamnya. Yang penulis dapat selama melaksanakan pengamatan yaitu masih kurang maksimalnya penanganan pelayanan pengurusan ekspor impor barang secara *online* maupun manual, serta minimnya pengetahuan tentang sistem aplikasi CEISA PPFTZ, prosedur pelayanan CEISA PPFTZ yang kurang dipahami oleh para agen pelayaran dikarenakan pemaparan sosialisasi yang kurang dalam penggunaan aplikasi ini dilakukan melalui *zoom meeting* dikarenakan pada saat itu keadaan sedang covid-19.

Berdasarkan uraian yang tersaji di atas, maka penulis berkesempatan untuk mengangkat masalah tersebut untuk menjadi topik penelitian dengan judul:

**“PENGARUH SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ *DOWN* TERHADAP  
KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR PT SAPTA SAMUDERA  
BERJAYA”**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, Penulis mengidentifikasi masalah, yaitu pada:

1. Kurang maksimalnya penanganan pelayanan pengurusan ekspor impor barang secara online maupun manual oleh pihak bea cukai.
2. Terjadinya kendala karena sistem CEISA PPFTZ yang *down*.
3. Perizinan keluar masuk barang dari pihak bea cukai yang tidak tepat waktu.
4. Minimnya pengetahuan tentang sistem aplikasi CEISA PPFTZ.
5. Kurangnya pemaparan sosialisasi aplikasi CEISA PPFTZ.

## **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diteliti penulis dalam penyusunan makalah ini ditemukan adanya permasalahan yang mungkin dapat diangkat dan dibahas, namun diperlukan suatu batasan masalah agar materi yang dibahas tidak meluas. Adapun

Batasan masalah pada skripsi ini yaitu:

1. Terjadinya kendala karena sistem CEISA PPFTZ yang *down*.
2. Kelancaran kegiatan ekspor impor.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang ada, muncul pertanyaan yang menjadi dasar perumusan masalah pada skripsi ini, Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *downnya* sistem aplikasi CEISA PPFTZ terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya?
2. Seberapa besar pengaruh *downnya* sistem aplikasi CEISA PPFTZ terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya?

#### **E. TUJUAN DAN MANFAAT PENYUSUNAN SKRIPSI**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *downnya* sistem aplikasi CEISA PPFTZ terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya.
  - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *downnya* sistem aplikasi CEISA PPFTZ terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Aspek Teoritis

Menambah pemahaman tentang pentingnya pelayanan jasa bea cukai yang cepat tanggap terhadap barang ekspor maupun impor agar tidak terlalu lama berada di lapangan penumpukan di Pelabuhan sehingga mencegah keterlambatan pengeluaran barang dari Pelabuhan.
  - b. Aspek Praktis
    - 1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai prosedur pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang dan Pemberitahuan Impor Barang pada sistem CEISA PPFTZ.
    - 2) Memberikan informasi serta gambaran kepada pembaca untuk

mengetahui proses pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang dan Pemberitahuan Impor Barang pada sistem CEISA PPFTZ.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan secara menyeluruh agar lebih mudah memahami isi dari makalah. Sistematika ini dibagi dalam empat bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara bab yang dengan bab selanjutnya. Berikut merupakan sistematika penulisan yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian skripsi ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan kerangka pemikiran yang menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan terjadi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian dan definisi operasional dalam skripsi, teori mengenai pendapat atau pandangan seorang ahli yang sudah teruji dan terbukti kebenarannya yang mempunyai dimensi ruang dan waktu, kerangka pemikiran menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti dan secara teoritis menuntun peneliti dalam memecahkan masalah serta hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari masalah yang diteliti berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai pokok masalah penelitian. Penulis akan membahas tentang deskripsi data, analisis data serta pemecahan masalah yang dipilih.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data sehubungan dengan masalah penelitian, serta berisi saran yang merupakan pernyataan singkat dan tepat agar dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. DEFINISI OPERASIONAL**

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ada didalamnya segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk menentukan skala pengukuran setiap variabel, pemeriksa harus menggunakan alat statistik sehingga perhitungan variabel dapat dilakukan dengan benar. Definisi operasional merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabelnya dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

##### **1. Variabel tak bebas**

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena variabel independen. Tujuan variabel ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tersebut bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengaruh atau dependen adalah Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y).

##### **2. Variabel bebas**

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebasnya adalah metode yang digunakan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu mengidentifikasi variabel-variabel yang akan terlibat dalam penelitian ini. Di dalam dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down* (X).

**Tabel 2.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Butir-Butir Instrumen
<b>SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ DOWN (X)</b>	Suatu sistem komputer yang dikelola pihak bea cukai yang digunakan untuk melaporkan kegiatan kepabeanan di zona perdagangan bebas sedang mengalami gangguan atau tidak berfungsi	Web Server	1. Sistem Keamanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
			2. Performa	
			3. Penyediaan Layanan.	
		Internet	4. Jaringan Komputer	8, 9, 10
			5. Akses web	
<b>KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR (Y)</b>	Kemampuan suatu perusahaan atau negara untuk menyelesaikan seluruh proses kegiatan ekspor impor dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, tanpa adanya hambatan yang signifikan	Proses Administratif	6. Waktu proses dokumen	11, 12, 13, 14, 15
			7. Perizinan yang diperlukan	
		Prosedur Bea Cukai	8. Tingkat transparansi tarif Bea Masuk	16, 17, 18, 19, 20
			9. Prosedur Inspeksi Barang	

**Sumber: Hasil Observasi Penulis 2024**

## **B. TEORI**

### **1. Sistem Aplikasi**

Menurut (Rouse, 2011), sistem aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang didukung oleh perangkat lunak. Aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di server dan dikirim melalui internet dan dapat diakses melalui antarmuka browser.

Menurut (Irawan, 2021), sistem aplikasi merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Diumpamakan situs web ini ialah sebuah buku yang berisi topik tertentu. Website atau situs web juga merupakan dari halaman-halaman web yang saling berkaitan di dalam website tersebut.

Menurut Downing et al. (2009), sistem aplikasi adalah sebuah sistem *file* atau

kelompok *file* terkait yang tersedia di *world wide web*.

Menurut Simarmata (2010), sistem aplikasi merupakan sistem perangkat lunak yang berdasarkan pada teknologi dan standar *World Wide Web Consortium (W3C)*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi adalah sistem perangkat lunak yang dikodekan dalam bahasa pemrograman dan diakses melalui *browser*.

## **2. CEISA PPFTZ**

Menurut (Rudi Siagian, 2015) *Customs-Excise Information System and Automation* PPFTZ adalah sistem informasi dan otomasi kepabeanan dan cukai yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh layanan kepabeanan dan cukai kepada semua pengguna jasa, baik itu perorangan maupun Perusahaan.

Menurut Kepala Subdirektorat Humas dan Penyuluhan Bea Cukai, Encep Dudi Ginanjar dalam website <https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-tingkatkan-pelayanan-terintegrasi-melalui-ceisa-4-0.html> mengungkapkan CEISA merupakan suatu sistem yang digunakan untuk membuat dokumen pabean pengganti modul aplikasi pemberitahuan impor barang (PIB), pemberitahuan ekspor barang (PEB), dan tempat penimbunan berikat (TPB).

Dapat disimpulkan bahwa CEISA PPFTZ adalah sistem elektronik yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) untuk mengintegrasikan layanan kepabeanan dan cukai bagi semua pengguna jasa.

CEISA PPFTZ dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Pengguna jasa dapat menggunakan CEISA PPFTZ untuk mengajukan permohonan dokumen kepabeanan dan cukai, seperti pemberitahuan impor, pemberitahuan ekspor, dan pemberitahuan pengangkutan barang dalam negeri. CEISA PPFTZ juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi kepabeanan dan cukai, seperti tarif bea masuk, tarif cukai, dan peraturan kepabeanan dan cukai.

Dengan adanya CEISA PPFTZ, seluruh sistem pelayanan Direktorat Jendral Bea dan Cukai akan termonitor, transparan, dan tersedia secara *real-time* untuk layanan yang terintegrasi secara nasional, sistem sentralisasi pelayanan dan pengawasan bertajuk CEISA PPFTZ akan dilakukan dari kantor pusat di Jakarta, sedangkan



kantor-kantor di daerah hanya sebagai pengguna (*user*) yang mengisi semua transaksi yang dilakukan. Lebih spesifiknya pengguna sistem aplikasi tersebut antara lain Sub bagian Umum, Seksi Penindakan dan Penyidikan, Seksi Administrasi Manifes, Seksi Perbendaharaan, Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai, Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi, Seksi Kepatuhan Internal, Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen, Kelompok Jabatan fungsional.

Adapun dimensi serta indikator CEISA PPFTZ sebagai berikut:

- a. Pemantauan Kinerja terdiri dari indikator, yaitu metrik kinerja sistem seperti waktu tanggapan, throughput, dan keandalan sistem.
- b. Efisiensi Proses dengan indikator, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk pemrosesan dokumen
- c. Ketersediaan Layanan terdiri dari indikator, yaitu waktu pemulihan sistem (recovery time), tingkat ketersediaan sistem (uptime), responsif terhadap permintaan layanan.

### **3. Kegiatan Ekspor Impor**

#### **a) Pengertian Ekspor**

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2006 tentang Kepabeanan Pasal 1 Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Menurut Purba, Bonaraja dkk (2021 : 13) ekspor adalah kegiatan penjualan barang dan jasa dari dalam negeri keluar negeri.

Menurut (Supardi, 2019) ekspor adalah kegiatan transaksi penjualan atas Barang dan jasa dari dalam negeri atau daerah pabean keluar negeri atau luar daerah pabean. Menurut (Sasono, 2021) ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Sedangkan yang dimaksud eksportir adalah orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan ekspor.

Menurut Mey Risa (2018 : 2) ekspor merupakan kegiatan perdagangan antar negara, dimana diantara keduanya akan timbul saling tukar menukar produk barang. Pengiriman barang ke suatu negara oleh satu negara karena ada permintaan dari pembeli dinegara tersebut atau tidak dinamakan perdagangan ekspor.

Menurut Fauziah (2018 : 1) ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat

penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukkannya ke negara lain. Ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. kegiatan pembuatan menjual produk dalam negeri keluar negeri.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai sumber diatas, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean ke luar negeri dengan tujuan untuk dijual. Kegiatan ini dilakukan oleh eksportir, yang bisa berupa individu atau badan hukum.

#### b) Dokumen Ekspor

Adapun beberapa dokumen ekspor diantaranya:

##### 1) *Invoice*

*Invoice* adalah suatu dokumen yang penting dalam perdagangan, data-data dalam *invoice* akan dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan dapat ditarik, jumlah penutupan asuransi, dan penyelesaian segala macam bea masuk.

##### 2) *Bill Of Lading* (B/L)

*Bill Of Lading* (B/L) adalah surat tanda terima barang yang telah dimuat didalam kapal laut yang juga merupakan tanda bukti kepemilikan barang dan juga sebagai bukti adanya kontrak atau perjanjian pengangkutan barang melalui laut.

##### 3) *Packing List*

*Packing List* dibuat oleh eksportir yang menerangkan uraian dari barang-barang yang di pak, dibungkus atau diikat dalam peti dan sebagainya dan biasanya diperlukan oleh Bea dan Cukai untuk memudahkan pemeriksaan.

##### 4) *Certificate Of Origin*

*Certificate Of Origin* atau Surat Keterangan Asal adalah surat pernyataan yang ditandatangani untuk membuktikan asal dari suatu barang, digunakan untuk memperoleh fasilitas bea masuk atau sebagai alat penghitung kuota di negara tujuan dan untuk mencegah masuknya barang dari negara terlarang.

#### 5) *Certificate Of Inspection*

*Certificate Of Inspection* atau Surat Keterangan Pemeriksaan adalah surat Keterangan tentang keadaan barang yang dimuat oleh independent surveyor, juru pemeriksa barang atau badan resmi yang disahkan oleh pemerintah dan dikenal oleh dunia perdagangan internasional, berfungsi sebagai jaminan atas mutu dan jumlah barang, ukuran dan berat barang, keadaan barang, pengepakan barang, banyak isi pengepakan.

#### c) Pengertian Impor

Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2006 tentang Kepabeanan Pasal 1 impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Menurut Purba, Bonaraja dkk (2021:13) impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Menurut (Supardi, 2019) impor adalah kegiatan transaksi penjualan atas barang dan jasa dari luar negeri atau daerah luar pabean ke dalam negeri daerah pabean.

Menurut (Sasono, 2021) impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean Indonesia.

Menurut Fauziah (2018: 1) impor adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Jika perusahaan menjual produknya secara lokal, mereka dapat manfaat karena harga lebih murah dan kualitas lebih tinggi dibandingkan pasokan dari dalam negeri.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan impor adalah pemasukan barang dari luar negeri ke wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku yang menyangkut dua negara yaitu negara pengirim barang (negara importir) dan negara penerima barang. Impor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang berbadan hukum yang telah mendapat izin dari Departemen Perdagangan.

#### d) Dokumen Impor

Dokumen dalam kegiatan impor memiliki peranan yang sangat penting karena kebenaran dari isi dokumen impor tersebut dapat memperlancar perdagangan dari luar negeri ke dalam negeri. Tentunya dokumen-dokumen ini dibuat dalam

standar baku menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dokumen. Jenis-jenis dokumen impor adalah:

1) Surat Kuasa

Surat Kuasa adalah surat yang diterbitkan oleh eksportir / importir yang berisikan pemberian kuasa dari importir kepada *EMKL* dalam hal mengurus dan menyelesaikan dokumen– dokumen impor di pelabuhan.

2) *Invoice*

*Invoice* adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan, data-data dalam *invoice* akan dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan dapat ditarik jumlah penutupan asuransi.

3) *Packing List*

*Packing list* adalah suatu jenis dokumen yang diterbitkan oleh *supplier* / eksportir yang menerangkan mengenai jenis dan cara pengepakan barang, apakah dikemas dalam peti kemas peti kayu, karung, dan lain sebagainya. Dalam *packing list* tercantum data berikut:

- a. Tulisan *packing list* beserta nomor *packing list*.
- b. Tanggal dibuatnya *packing list*.
- c. Data lengkap nama eksportir dan alamatnya.
- d. Data lengkap nama importir dan alamatnya.

4) *Bill of Lading*

*Bill of Lading* merupakan suatu dokumen kontrak antara pengangkut dan pengirim barang, terdiri dari tiga original dan lainnya merupakan copy, memuat nama pengirim (*shipper*), penerima (*consignee*), *notify party* (orang atau badan hukum yang diberikan kuasa untuk menerima, mengurus, dan membayar kepengurusan barang yang diimpor), nama sarana pengangkut, pelabuhan muat dan tujuan, jumlah barang / *container* dan berat barang.

5) *Cargo Insurance Policy*

*Cargo Policy* fungsinya hampir sama dengan *Certificate of Insurance*, yaitu kesepakatan antara dua belah pihak, dimana satu pihak menjamin terhadap kejadian (*occurrence*) yang terjadi atas barang-barang yang diangkut oleh suatu sarana pengangkut. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak dan mekanisme tuntutan ganti rugi yang harus dilaksanakan. *Cargo policy* dimaksudkan sebagai asuransi untuk

pengangkutan yang memberikan perlindungan atas pengangkutan barang dari Pelabuhan pemuatan kepelabuhan tujuan akhir.

6) *Certificate of Origin (COO)*

Surat pernyataan yang ditandatangani untuk membuktikan asal dari suatu barang, digunakan untuk memperoleh fasilitas bea masuk atau sebagai alat penghitung kuota di negara tujuan dan untuk mencegah masuknya barang dari negara terlarang.

7) *Pemberitahuan Impor Barang (PIB)*

Pemberitahuan Impor Barang (PIB) merupakan pemberitahuan atas barang yang akan diimpor berdasarkan dokumen pelengkap pabean sesuai dengan prinsip *self assessment*. *Self assessment* merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh Bea dan Cukai dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada pengguna jasa kepabeanan.

8) *Delivery Order (D/O)*

*Delivery Order (D/O)* adalah dokumen yang dimiliki oleh penerima, pengirim atau pemilik dari Perusahaan sarana pengangkut yang berisi perintah untuk menyerahkan barang-barang yang di angkut kepada pihak lain atau yang tertera dalam dokumen tersebut. D/O dapat diterimakan dengan menunjukan atau menyerahkan *bill of lading*. Peraturan yang mengatur mengenai D/O secara internasional adalah *UCC atau Uniform Comercial Code*. Apa yang perlu diberikan importir atas D/O, yaitu tanggal dan masa berlakunya *Certificate Of Analysis*.

9) *Notice Of Arrival (NOA)*

*Notice Of Arrival (NOA)* adalah pemberitahuan kedatangan barang kepada importir dengan menyertakan data-data dokumen barang serta salinan dokumen barang (*Bill of Lading, Invoice, Packing list*) melalui media *fax*, telepon dan *email* ke SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang) Surat Persetujuan Pengeluaran Barang adalah dokumen yang diterbitkan oleh kantor pabean setelah formalitas pabeannya telah dipenuhi. Dalam kantor pabean telah menggunakan sistem PDE maka SPPB dikirim ke importir secara elektronik. selanjutnya importir akan mencetak SPPB tersebut untuk proses pengeluaran barang

10) *Billing DJBC* (Direktorat Jenderal Bea Cukai)

Adalah surat setoran pabean cukai dan pajak dengan nomor 620160300203735 pembayaran BM dan PDRI dilakukan pada Bank Devisa On-line melalui transfer antar rekening serta memperoleh bukti pembayaran berupa surat setoran pabean cukai dan pajak dalam rangka impor.

11) *Permohonan Interchange*

Sebagai permohonan ijin mengeluarkan barang dengan kontainer kepada divisi operasional. Apabila terjadi kerusakan kepada kontainer harus dipenuhi persyaratan yang berlaku.

12) *Material Safety Data Sheet (MSDS)*

MSDS atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan nama Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) dibuat oleh produsen dengan standar tertentu. MSDS merupakan dokumen mengenai pengenalan umum, sifat bahan, cara penanganan, penyimpanan, pemindahan dan pengelolaan limbah buangan kimia. Ada beberapa format standar MSDS yang kini berlaku di dunia industri. Format standar MSDS meliputi ANSI Z400.1-2005, Canadian GHS, EU GHS. Bagi produsen bahan kimia di Indonesia, memiliki MSDS berformat standar adalah keharusan, apalagi bagi mereka yang memiliki pangsa pasar ekspor.

e) *Prosedur Umum Impor*

Adapun penjelasan prosedur umum proses impor di Indonesia melalui portal INSW adalah sebagai berikut:

- 1) Importir mencari supplier barang sesuai dengan yang akan diimpor.
- 2) Setelah terjadi kesepakatan harga, importir membuka L/C di bank devisa dengan melampirkan PO mengenai barang-barang yang akan dikirim
- 3) Barang dari Supplier siap untuk dikirim ke pelabuhan pemuatan untuk diajukan.
- 4) Supplier mengirim *faks* ke Importer document B/L, Invoice, dan beberapa dokumen lain jika disyaratkan (Serifikat karantina, Form E, Form D, dsb). Kemudian original dokumen dikirim via Bank / original kedua ke importir.
- 5) Pembuatan/ pengisian dokumen PIB (Pengajuan Impor Barang).

Jika importir mempunyai Modul PIB dan EDI System sendiri maka importir bisa melakukan penginputan dan pengiriman PIB sendiri. Akan tetapi jika

tidak mempunyai maka bisa menghubungi pihak PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) untuk proses input dan pengiriman PIB nya. Dari PIB yang telah dibuat, akan diketahui berapa Bea masuk, PPH dan pajak yang lain yang akan dibayar. Selain itu Importir juga harus mencantumkan dokumen kelengkapan yang diperlukan didalam PIB.

- 6) Importir membayar ke bank devisa sebesar pajak yang akan dibayar ditambah biaya PNBK.
- 7) Bank melakukan pengiriman data ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara online melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE).

Importir mengirimkan data Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara online melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE).

- 8) Data PIB terlebih dahulu akan diproses di Portal Indonesia National Single Window (INSW) untuk proses validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan proses verifikasi perijinan (Analizing Point) terkait Lartas. Jika ada kesalahan maka PIB akan direject dan importir harus melakukan pembetulan PIB dan mengirimkan ulang Kembali data PIB.
- 9) Setelah proses di portal INSW selesai maka data PIB secara otomatis akan dikirim ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai.
- 10) Kembali dokumen PIB akan dilakukan validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan Analizing Point di SKP. Jika data benar akan dibuat penjaluran. Jika PIB terkena jalur hijau maka akan langsung keluar Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB). Jika PIB terkena jalur merah maka akan dilakukan proses cek fisik terhadap barang impor oleh petugas Bea dan Cukai. Jika hasilnya benar maka akan keluar SPPB dan jika tidak benar maka akan dikenakan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.
- 11) Setelah SPPB keluar, importir akan mendapatkan respon dan melakukan pencetakan SPPB melalui modul PIB. Barang bisa dikeluarkan dari pelabuhan dengan mencantumkan dokumen asli dan SPPB.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintesis bahwa kegiatan ekspor impor merupakan kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang dari luar atau dalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku yang menyangkut dua negara yaitu negara pengirim barang dan negara penerima barang. Adapun dimensi serta

indikator dalam menunjang kelancaran kegiatan ekspor impor yaitu:

- a) Proses Administratif dengan indikator waktu yang dibutuhkan untuk pemrosesan dokumen dan jumlah perizinan yang diperlukan.
- b) Infrastruktur Logistik dengan indikator ketersediaan jaringan jalan dan fasilitas penyimpanan yang memadai, serta waktu yang dibutuhkan untuk proses pengiriman dan pengangkutan.
- c) Teknologi dan Komunikasi dengan indikator ketersediaan aplikasi untuk pengelolaan dokumen dan komunikasi antara pihak terkait, serta tingkat adopsi teknologi informasi di seluruh rantai pasok ekspor impor.
- d) Prosedur Bea dan Cukai dengan indikator tingkat transparansi dalam tarif bea masuk dan tarif cukai, serta prosedur inspeksi barang.

### **C. PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang mendukung kegiatan penelitian berikutnya. Sehingga akan memperkaya perspektif dalam setiap penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini:



**Tabel 2.2**  
**Daftar penelitian terdahulu**

NO	JUDUL	PENELITI	PENERBIT	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Analisis Penerapan Aplikasi CEISA Manifest dalam Pelaporan Inward Manifest dan Outward Manifest di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Tanjung Priok	Bela Hari Murti, Resista Vikaliana	Jurnal Manajemen Logistik Vol.1, No.1 <a href="https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMATIK/article/view/1245">https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMATIK/article/view/1245</a>	Variabel X & X Penerapan CEISA di Perusahaan, Prosedur pengisian aplikasi CEISA, Manfaat dari penerapan aplikasi CEISA, Kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi CEISA.	Aplikasi CEISA digunakan untuk pembuatan manifest pengangkut Inward dan Outward
2	Analysis Of CEISA Services User Satisfaction Using The EUCS Method In The Directorate General Of Customs And Excise	Muryan Awaludin, Natasya Erent Yolanda	Jurnal Garuda SENATIK 2018, Vol. IV <a href="https://senatik.itda.ac.id/index.php/senatik/article/view/274">https://senatik.itda.ac.id/index.php/senatik/article/view/274</a>	Variabel X & X Sistem informasi dan teknologi dalam aplikasi CEISA	Penggunaan CEISA pada Bea Cukai Tanjung Priok mendapatkan kepuasan oleh pemakainya yang Dimana telah menggunakan teknologi tinggi
3	Efektivitas Penggunaan Customs-Excise Information System and Automation	Tivara Merliana Putri, Muhammad Anshar Syamsuddin	Journal of Law, Administration, and Social Science Volume 1 No. 2, Desember 2021 <a href="https://jurnalku.or">https://jurnalku.or</a>	Variabel X & X Efektifnya aplikasi CEISA dalam pengurusan dokumen serta pengawasan terhadap kapal	Membahas efektif atau tidaknya penggunaan CEISA dalam pembuatan pembuatan outward dan

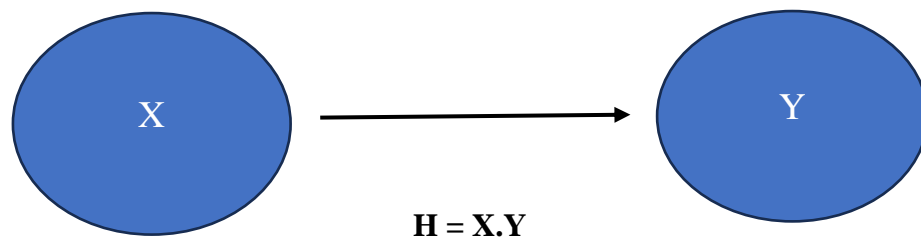
	(CEISA) Manifes Outward Pada Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok		<a href="http://g/index.php/jolas/article/view/115/105">g/index.php/jolas/ article/view/115/1 05</a>	dan barang yang masuk atau keluar daerah pabean.	inward manifes di Bea Cukai Tanjung Priok
4	Prosedur Kepabeanan Dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang di Pelabuhan	Rifandy Christian Silano, Ridwan Labatjo, Nirwan Moh. Nur, Dri Sucipto	Jurnal Yustisiabel Vol. 7 No. 1 2023 <a href="https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/yustisiabel/article/view/2447">https://lonsuit.unis muhluwuk.ac.id/y ustisiabel/article/v iew/2447</a>	Variabel Y & Y Mengenai kegiatan ekspor impor barang di pelabuhan	Pelaksanaan prosedur kepabeanan kegiatan ekspor impor Barang di pelabuhan.
5.	CEISA Acceptance Analysis Using The Technology Acceptance Model (TAM) Method at The Main Service Office of The Directorate General of Customs and Excise Type B Batam	Fuad Arif Rahman, Suci Rahmadhan Harianto	Jurnal Polibatam Vol 7 No 2 (2023): Journal Of Applied Business Administration <a href="https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/6269/2056">https://jurnal.polib atam.ac.id/index.p hp/JABA/article/v iew/6269/2056</a>	Variabel X & X Bagaimana penerapan sistem CEISA diterapkan di kota Batam	menganalisis penerimaan sistem CEISA yang diterapkan di Kantor Pelayanan Utama Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Kota Batam

#### D. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2018:91) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model yang menunjukkan suatu hubungan logis mengenai teori yang saling berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk dapat memaparkan pembahasan skripsi ini secara teratur, penulis membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok mengenai

**“PENGARUH KINERJA SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ *DOWN*  
TERHADAP KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR PT. SAPTA  
SAMUDERA BERJAYA”**

Kerangka pemikiran yang menunjukkan adanya hubungan atau pertautan antar variabel yang diteliti di atas, dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran Hubungan antar variabel X dan Y**

Keterangan:

X = Sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down*

Y = Kelancaran kegiatan ekspor impor

Pengaruh:

H = Diduga adanya pengaruh variabel Sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) terhadap variabel Kelancaran kegiatan ekspor impor (Y).

## **E. HIPOTESIS**

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disajikan hanya sebagai suatu pemecahan masalah yang sementara, dengan pengertian bahwa penelitian yang dilaksanakan tersebut dapat berakibat penolakan atau penerimaan hipotesis yang disajikan. Dengan demikian, berdasarkan perumusan masalah, kajian teori serta kerangka pikir diatas, maka penulis mendapatkan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- H0 : Tidak adanya pengaruh Aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap Kelancaran kegiatan ekspor impor PT. Sapta Samudera Berjaya.
- Ha : Terbukti jika adanya pengaruh Aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap Kelancaran kegiatan ekspor impor PT. Sapta Samudera Berjaya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### **1. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada saat dimana penulis melaksanakan praktek darat di Perusahaan PT Sapta Samudera Berjaya terhitung dari Agustus 2022 sampai dengan Agustus 2023.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan penulis adalah PT Sapta Samudera Berjaya yang bergerak dalam penyedia jasa keagenan kapal serta usaha pengelolaan jasa kepabeanan. Penulis melakukan penelitian tentang masalah aplikasi CEISA PPFTZ yang *down* yang berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor tempat penulis praktek, dengan data-data sebagai berikut:

Nama perusahaan	PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA
Jenis perusahaan	Keagenan & PPJK
Alamat	Orchard Park, Jl. Orchard Boulevard No.19, Belian, Batam Kota, Kepulauan Riau 29464
Telepon	(0778) 4169797
Website	www.ssberjaya.com

#### **B. METODE PENDEKATAN**

Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

#### **C. SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut :

## **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara mencatat keterangan secara langsung dari berbagai sumber tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa permasalahan dalam sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor oleh PT Sapta Samudera Berjaya.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder sebagai pendukung data primer berupa buku-buku maupun dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan ekspor impor dan aplikasi CEISA PPFTZ yang *down* PT Sapta Samudera Berjaya yang dilampirkan penulis dalam penelitian.

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat peneliti melaksanakan Praktik Darat di PT Sapta Samudera Berjaya, dengan mengamati secara langsung kegiatan terkait dengan pembuatan PEB, PIB dan kegiatan pengeluaran barang yang ditangani oleh PT Sapta Samudera Berjaya.

### **b. Kuesioner**

Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang disebarkan/diberikan kepada para responden yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara penulis memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu kuesioner mengenai *down*nya aplikasi CEISA PPFTZ dan kuesioner mengenai kelancaran kegiatan ekspor impor. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada karyawan PT Sapta Samudera Berjaya. Dalam setiap kuesioner yang disebarkan kepada para responden dua bagian pertanyaan yaitu :

1. Kuesioner Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down*

Kuesioner berisikan 10 pernyataan mengenai Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down* dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Kuesioner Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down***

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	JUMLAH PERNYATAAN
SISTEM APLIKASI CEISA PPFTZ <i>DOWN</i> (X)	Web Server	1. Performa Aplikasi	1,2,3	3
		2. Akses <i>WEB</i>	4,5	2
		3. Penyediaan Layanan.	6,7	2
	Internet	4. Jaringan Komputer	8,9	2
		5. Sistem Keamanan	10	1

*Sumber: Hasil Observasi Penulis 2024*

2. Kuesioner Variabel Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

Kuesioner berisikan 10 pernyataan mengenai Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	JUMLAH PERNYATAAN
KELANCARAN KEGIATAN EKSPOR IMPOR (Y)	Proses Administratif	1. Waktu Proses Dokumen	11,12,13	3
		2. Perizinan yang diperlukan	14,15	2
	Prosedur Bea Cukai	3. Tingkat Transparansi tarif bea masuk .	16,17	2
		4. Prosedur Inspeksi Barang	18,19,20	3

*Sumber: Hasil Observasi Penulis 2024*

Masing-masing pertanyaan akan diberikan setiap pilihan jawaban yang diberikan bobot nilai berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152)

skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala penilaian untuk pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert**

NO	KETERANGAN	Skor Positif
1.	Sangat Setuju/Selalu/Positif (SS)	5
2.	Setuju/Sering/Positif (S)	4
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netra	3
4.	Tidak Setuju/hampir Tidak Pernah/Negatif (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2018)*

#### **c. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).



## **E. POPULASI SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Silaen (2018 : 87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Dilihat dari pendapat di atas maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sapta Samudera Berjaya dengan jumlah 30 orang

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel penelitian diambil dari teknik sensus dalam penelitian yang merujuk pada proses pengumpulan data dari seluruh anggota populasi atau sekumpulan individu yang menjadi subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:133) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2022: 82) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Menurut Sugiyono (2022:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Dalam hal ini, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sapta Samudera Berjaya dengan jumlah 30 orang.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Proses pengolahan data ini bertujuan untuk memperkirakan atau menghitung korelasi antara Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap Kelancaran kegiatan ekspor yang ditangani oleh PT Sapta Samudera Berjaya. Oleh karena itu, untuk menganalisis pengaruh tersebut penulis menggunakan analisis kuantitatif sebagai berikut :

## 1. Uji Validitas (Test of Validity)

Menurut Ghozali, (2021:66) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program IBM SPSS Statisic 27. Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

$r$  = Besarnya pengaruh antara variabel X dan Y

X = Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *down*

Y = Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh pernyataan. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha ( $\alpha$ ), karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skor nya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skor nya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha ( $\alpha$ ).

Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi tingkat reliabilitas :

**Tabel 3.4****Tabel Interpretasi Tingkat Reliabilitas**

Crounbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Kurang Reliabel
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Agak Reliabel
$0,40 \leq r \leq 0,59$	Cukup Reliabel
$0,60 \leq r \leq 0,79$	Reliabel (baik)
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Reliabel

*Sumber: Sugiyono (2014)*

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini penulis reliabilitas melakukan uji dengan menggunakan kriteria pengujian tersebut, apabila hasil  $0,60 \leq r \leq 1,00$  (dengan Alfa Crounbach  $\alpha = 0,60$ ) maka alat ukur tersebut dinyatakan sangat baik (reliabel/sangat reliabel), dan sebaliknya apabila hasil  $0,00 \leq r \leq 0,59$  atau kurang dari Alfa Crounbach 0,60, maka alat ukur tersebut adalah kurang reliabel.

### **3. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, sedang analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut secara spesifik, tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah di antara dua variabel terdapat hubungan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat/derajat keeratan hubungan antara variabel X dengan Y. Variabel yang diteliti adalah data ordinal maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment (PPM).

Menurut Sugiyono (2013 : 241) penentuan koefisien korelasi dengan Pearson Product Moment menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dengan keterangan :

$r$  = besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

Besarnya  $r$  dapat dinyatakan dari  $-1 < r < 1$  artinya:

- 1) Bila  $r = +1$  atau mendekati 1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan positif.
- 2) Bila  $r = 0$ , tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau sangat lemah.
- 3) Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan negatif.

Korelasi positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Artinya jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan pula. Korelasi negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah dengan variabel X dan variabel Y. Artinya jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y akan terlibat mengalami penurunan. Penafsiran akan besarnya koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi serta analisis yang digunakan.

Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

**Tabel 3.5**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-1,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2022)*

Besarnya r dapat dinyatakan dari  $-1 < r < 1$  artinya :

- 1) Bila  $r = +1$  atau mendekati 1 , ada hubungan antara variabel x dan variabel y, dimana hubungan sangat kuat dan positif.
- 2) Bila  $r = 0$ , tidak ada hubungan antara variabel x dan variabel y atau sangat lemah.
- 3) Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, ada hubungan antara variabel x dan variabel y, dimana hubungan sangat kuat dan negatif.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Merupakan titik potong sumbu Y dengan garis regresi ( $Y = a + bX$ ).

b = Koefisien regresi, mengukur kenaikan yang sebenarnya dalam hal Y persatuan kenaikan X.

## 5. Analisis Koefisien Penentu atau Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) terhadap Kelancaran kegiatan ekspor impor (Y), dengan rumus :

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$K_p$  = Koefisien positif.

$r$  = Koefisien korelasi X dan Y.

Kriteria untuk analisis Koefisien Penentu sebagai berikut :

- Jika  $K_p$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independent terhadap dependen lemah.
- Jika  $K_p$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independent terhadap dependen kuat

Fungsi dari koefisien penentu adalah :

- Menentukan kelayakan penelitian menggunakan model regresi linier. Jika mendekati 1 maka layak digunakan, sedangkan apabila mendekati 0, maka tidak layak digunakan.
- Menentukan peranan variable tak terikat dan mempengaruhi variable terikat (%).

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Uji hipotesis yang penulis gunakan adalah Uji t Hitung. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t-tabel , dengan menggunakan rumus :

$$t_{\text{-hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Ketentuan :

Tolak  $H_0$  : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti bahwa X berpengaruh terhadap Y.

Terima  $H_a$  : jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang berarti bahwa X tidak berpengaruh terhadap Y.

Uji hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara pengaruh Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap Kelancaran kegiatan ekspor impor pada PT. Sapta Samudera Berjaya.
- 2)  $H_a = 1$ , artinya ada pengaruh antara pengaruh Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT. Sapta Samudera Berjaya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

##### **1. Informasi Tentang Perusahaan**

Perusahaan PT Sapta Samudera Berjaya yang tergabung dalam SS BERJAYA GROUP didirikan tanggal 02 Oktober 2012 yang berkantor pusat di Batam. Tercatat sebagai pendiri Bapak Eddy Junardi yang bertindak sebagai pemilik perusahaan.

PT Sapta Samudera Berjaya merupakan salah satu perusahaan di bidang pelayaran di Batam yang bergerak dibidang jasa keagenan kapal dan kepabeanan. PT Sapta Samudera Berjaya terus berkembang sehingga pada tahun 2017 mengalami perkembangan yang pesat dengan dapat mengageni lebih dari 15 kapal yang terdiri dari 4 kapal rutin, selebihnya adalah kapal milik perusahaan lain yang di ageni. Serta sudah melayani banyak perusahaan dalam jasa kepabeanan.

Dari segi manajemen, PT Sapta Samudera Berjaya juga selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik agar tidak terjadi keterlambatan waktu keberangkatan kapal dan keterlambatan dokumen barang ekspor impor yang berefek pada kepercayaan pelanggan pengguna jasa keagenan kapal serta jasa kepabeanan. Perkembangan demi perkembangan yang di alami oleh SS BERJAYA GROUP dalam jangkauan yang dikelola PT Sapta Samudera Berjaya menjadi cukup luas, yaitu melayani pengangkut dalam negeri maupun luar negeri.

Kegiatan sehari-hari dari perusahaan ialah menangani kapal berbendera Indonesia atau asing dari semua jenis kapal untuk *clearance Inward/Outward* dari pelabuhan, perusahaan dapat membuat pengaturan untuk pandu kapal serta *custom clearance* untuk mendukung pengiriman baik untuk ekspor dan impor. PT Sapta Samudera Berjaya juga melayani pengurusan dokumen dan dokumentasi bea cukai di bawah Master Register dan Izin Impor Sementara untuk proyek Minyak



dan Gas dan di bawah Otoritas Perdagangan Bebas.

SS BERJAYA GROUP selalu menjaga dan terus meningkatkan pelayanannya dalam mencapai kepuasan total pelanggan sebagai nilai tambah dan upaya peningkatan kualitas pelayanan. Fitur dan Manfaat dengan SS BERJAYA GROUP :

- a. Terus Menginformasikan status perintah kerja.
- b. Saran dan saran untuk prosedur dan formalitas.
- c. Minimalkan Biaya dengan layanan 24 jam .
- d. Didukung oleh staf yang profesional dan berpengalaman.

Untuk menjaga dan terus meningkatkan pelayanannya dalam mencapai kepuasan total pelanggan sebagai nilai tambah dan upaya peningkatan kualitas pelayanan, SS BERJAYA GROUP memiliki visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Seiring dengan pesatnya perkembangan dan pertumbuhan investasi Batam yang menunjukkan perbaikan ekonomi dan peningkatan tingkat investasi SS BERJAYA GROUP sebagai perusahaan yang didirikan secara nasional selalu mengambil bagian dalam setiap upaya untuk membuat Batam lebih baik dan lebih maju.

Pelayanan yang di berikan kepada pelanggan adalah penilaian dan menjadi bagian dari manajemen kualitas layanan SS BERJAYA GROUP dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, saling menguntungkan dan menciptakan hubungan bisnis jangka panjang. Kepuasan pelanggan adalah perhatian utama untuk dipercaya sebagai perusahaan pelayanan terkemuka dan terpercaya.

b. Misi

Menjadi perusahaan terdepan dalam “Total Logistic Services” dengan mengutamakan mutu pelayanan, penyelesaian tepat waktu, biaya yang kompetitif, mematuhi peraturan perundang-undangan, memperhatikan keselamatan kerja dan kekompakan, dan peningkatan berkesinambungan terhadap sistem manajemen mutu. Selain itu, SS BERJAYA GROUP juga melakukan perbaikan disemua sektor kegiatan agar apa yang diinginkan

pelanggan dapat terpenuhi dengan sempurna.

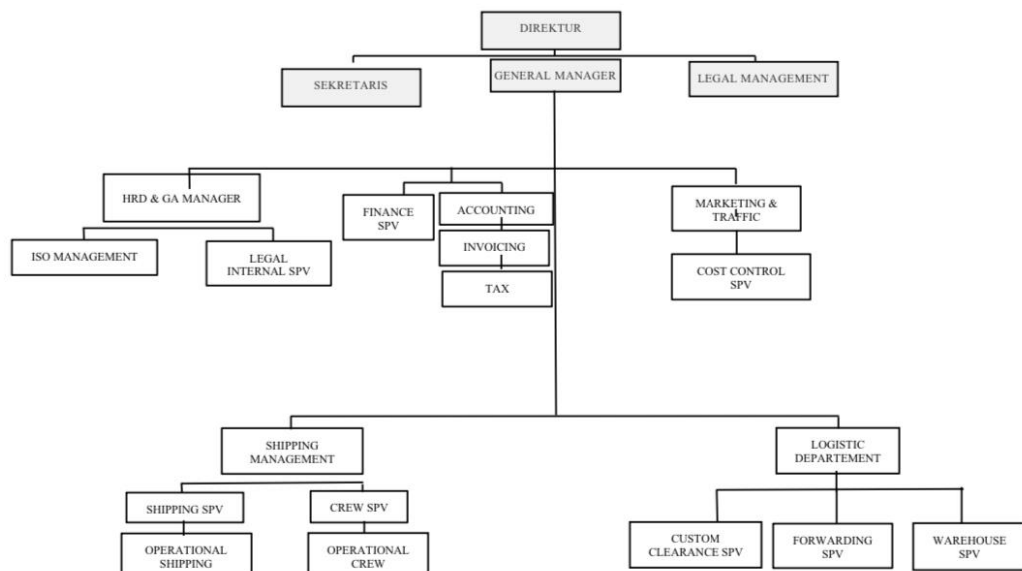
"*ONE STOP SERVICE AGENT*" merupakan pelayanan yang akan diberikan oleh SS BERJAYA GROUP kepada pelanggan untuk memenuhi semua kebutuhan yang berhubungan dengan kelautan baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk, pengadaan kapal Tunda/Pandu, pelayanan penyandaran kapal, *Clearance In / Clearance Out, Customs Clearance, Stevedoring/Cargodoring*, dan pengurusan dokumen ekspor/impor.

Karena era globalisasi dan zona perdagangan bebas Batam yang membutuhkan daya saing yang kuat, perhatian utama PT Sapta Samudera Berjaya untuk selalu fokus pada kebutuhan pelanggan seperti "*ONE STOP SERVICE*" yang menyediakan semua informasi dan layanan di satu tempat saat kapal berangkat dari pelabuhan sebelumnya melalui pelayaran ke tujuan selanjutnya. PT Sapta Samudera Berjaya selalu menjaga dan terus meningkatkan pelayanannya dalam mencapai kepuasan pelanggan secara total sebagai nilai tambah dan upaya

Pelayanan.

## 2. Struktur Organisasi

Gambar Struktur Organisasi PT. Sapta Samudera Berjaya



*Sumber: PT Sapta Samudera Berjaya*

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi PT Sapta Samudera Berjaya**

**a. Direktur**

Merupakan eksekutif tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasi dan keputusan strategis perusahaan.

**b. General Manager**

Merupakan eksekutif senior yang mengawasi operasi harian perusahaan atau departemen tertentu. Bertanggung jawab dalam mengelola operasi sehari-hari, memastikan tujuan dan target perusahaan tercapai, mengawasi dan memotivasi staf, membuat laporan dan memberikan informasi kepada direktur.

**c. Sekretaris**

Merupakan profesional administrasi yang membantu manajer dan eksekutif dalam tugas-tugas administratif seperti menyiapkan dan mengelola korespondensi, laporan, dan dokumen, mengatur dan mengoordinasikan rapat dan acara, mengelola jadwal dan perjalanan, menyimpan catatan dan dokumen penting

**d. Legal Management**

Departemen Legal Management bertanggung jawab atas semua urusan hukum perusahaan. Memiliki tugas yaitu menyusun dan meninjau kontrak dan dokumen hukum, memberikan saran hukum kepada manajemen, mengelola litigasi dan perselisihan hukum, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

**e. HRD & GA Manager**

Manajer Sumber Daya Manusia (HRD) dan General Affairs (GA) bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Memiliki tugas yaitu mengelola proses rekrutmen, seleksi, dan pelatihan, mengembangkan kebijakan HRD, mengelola administrasi umum seperti fasilitas dan peralatan kantor, dan menangani hubungan karyawan dan manajemen.

**f. ISO Management**

ISO Management bertanggung jawab atas implementasi dan pemeliharaan standar ISO dalam perusahaan. Memiliki tugas mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kualitas sesuai dengan standar ISO, melakukan audit internal dan eksternal, mengidentifikasi dan mengelola risiko kualitas, meningkatkan proses dan prosedur untuk memenuhi standar ISO.

**g. Legal Internal SPV**

Supervisor Legal Internal memiliki tanggung jawab untuk mengawasi tim legal internal dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum. Adapun tugasnya yaitu mengawasi pekerjaan tim legal internal, menyediakan saran hukum kepada departemen lain, menangani isu-isu hukum internal, mengelola dokumentasi hukum.

**h. Finance SPV**

Supervisor Finance bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan. Adapun tugasnya yaitu mengawasi laporan keuangan dan anggaran, mengelola aliran kas dan investasi, menyediakan analisis keuangan kepada manajemen, memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan.

**i. Accounting**

Departemen Akuntansi mengelola pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan dengan tugas sebagai berikut: mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, melakukan rekonsiliasi akun, mengelola pembayaran dan penerimaan

**j. Invoicing**

Invoicing bertanggung jawab atas pembuatan dan pengelolaan faktur penjualan. Beberapa tugasnya yaitu membuat faktur penjualan, mengirimkan faktur kepada pelanggan, memastikan pembayaran tepat waktu, menyimpan catatan faktur.

**k. Tax**

Departemen Pajak mengelola semua kewajiban pajak perusahaan. Selain itu juga menyusun dan mengajukan laporan pajak, mengelola pembayaran pajak, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak, dan menangani audit pajak.

**l. Marketing & Traffic Manager**

Manajer Pemasaran dan Lalu Lintas bertanggung jawab atas strategi pemasaran dan logistik pemasaran. Memiliki tugas yaitu mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, mengelola kampanye pemasaran, mengkoordinasikan logistik distribusi produk, dan menganalisis dan melaporkan hasil pemasaran.

**m. Cost Control SPV**

Supervisor Pengendalian Biaya mengelola dan mengawasi pengendalian biaya dalam proyek atau operasi perusahaan. Selain itu tugas cost control spv

yaitu mengembangkan anggaran dan memantau biaya, melakukan analisis biaya, menyediakan laporan biaya kepada manajemen serta mengidentifikasi peluang penghematan biaya.

**n. Shipping SPV**

Supervisor Pengiriman mengawasi operasi pengiriman barang melalui kapal. Tugasnya yaitu mengkoordinasikan jadwal pengiriman, mengelola dokumentasi pengiriman, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengiriman, menyelesaikan masalah pengiriman.

**o. Crew SPV**

Supervisor Kru mengawasi tim kerja dalam operasional tertentu. Tugas lainnya seperti mengelola jadwal kerja kru, memastikan kinerja kru sesuai dengan standar, menyelesaikan masalah yang timbul dalam operasional, memberikan pelatihan dan pengembangan kepada kru.

**p. Operational Shipping**

Departemen Operasional Pengiriman bertanggung jawab atas proses pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain. Tugas operational shipping yaitu mengatur pengiriman barang, mengelola dokumentasi pengiriman, berkoordinasi dengan penyedia jasa logistik, memastikan barang sampai tepat waktu dan dalam kondisi baik

**q. Operational Crew**

Departemen Operasional Kru mengelola tim kerja yang melakukan operasional sehari-hari. Adapun tugas lainnya yaitu mengelola jadwal dan tugas kru, memastikan kinerja operasional yang efisien, menangani masalah yang timbul dalam operasional, menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi kru

**r. Custom Clearance SPV**

Supervisor Kepabeanan mengelola proses kepabeanan untuk impor dan ekspor barang. Tugas lainnya seperti mengelola dokumentasi kepabeanan, berkoordinasi dengan otoritas bea cukai, memastikan kepatuhan terhadap peraturan bea cukai, menyelesaikan masalah kepabeanan.

**s. Forwarding SPV**

Supervisor Forwarding mengawasi proses pengiriman barang melalui jasa pengiriman. Selain itu ada tugas lainnya seperti mengkoordinasikan pengiriman barang, mengelola dokumentasi forwarding, berkomunikasi

dengan penyedia jasa forwarding, memastikan barang dikirim sesuai jadwal.

**t. Warehouse spv**

Supervisor Gudang mengelola operasi gudang dan penyimpanan barang. Tugas lainnya yaitu mengawasi penyimpanan dan penanganan barang, mengelola inventaris gudang, memastikan keselamatan dan keamanan di gudang, dan mengkoordinasikan pengiriman dan penerimaan barang.

**3. Usaha Pokok PT. Sapta Samudera Berjaya**

PT. Sapta Samudera Berjaya memberikan layanan yang berupa :

**a. Agen Pengiriman**

PT. Sapta Samudera Berjaya memberikan pelayanan dalam penanganan kapal berbendera Indonesia atau asing dari semua jenis kapal untuk izin masuk / keluar dari pelabuhan. PT. Sapta Samudera Berjaya juga dapat memberikan pelayanan dalam mengatur *pilotage* (pemanduan kapal), *bunkering*, dan menyediakan bantuan kapal tunda bila diperlukan dan juga untuk membantu pemilik kapal saat *docking* kapal di dermaga .

**b. Custom Clearance (Pelayanan Bea Cukai)**

PT Sapta Samudera Berjaya menyediakan pengurusan custom clearance untuk mendukung pengiriman untuk ekspor dan impor, PT Sapta Samudera Berjaya juga melakukan pelayanan untuk mempersiapkan dokumentasi bea cukai di bawah Daftar Induk dan Izin Impor Sementara untuk proyek MIGAS dan di bawah Otoritas Perdagangan Bebas dilakukan dengan sangat selektif diikuti dengan pelatihan-pelatihan bagi kru yang akan naik ke kapal.

**4. Kapal yang diageni PT. Sapta Samudera Berjaya**

PT Sapta Samudera Berjaya memberikan pelayanan dalam penanganan kapal berbendera Indonesia atau asing dari semua jenis kapal untuk izin masuk / keluar dari pelabuhan. Dalam penanganan pengiriman barang, PT Sapta Samudera Berjaya melakukan pengiriman barang menggunakan tipe Pelayaran *Liner Service* (Pelayaran Tetap).

Kapal yang digunakan biasa disebut kapal rutin. Dimana dalam kapal rutin tersebut hanya berlayar dari Batam menuju ke Singapura ataupun sebaliknya.

Kapal rutin PT Sapta Samudera Berjaya terdiri dari tugboat (kapal tunda) dan tongkang.

## 5. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini penulis mengambil sample responden sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down*) serta variabel Y (Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor) penulis membagikan kuesioner kepada 30 orang responden. 30 orang responden tersebut terdiri dari Karyawan Perusahaan PT Sapta Samudera Berjaya. Penulis berharap bahwa jumlah sampel responden dapat mewakili jumlah populasi yang ada di perusahaan. Data responden dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1.	Laki-laki	18	60 %
2.	Perempuan	12	40 %
Jumlah		30	100 %

*Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner 2024*

Dapat dilihat dari data diatas, bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dengan presentase 60% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan presentase 40%.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah ( Orang )	Persentase %
1.	21 – 25 Tahun	15	50 %
2.	25 - 30 Tahun	11	36,7 %
3.	> 30 Tahun	4	13,3 %
Jumlah		30	100 %

*Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner 2024*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-25 tahun berjumlah 15 dengan presentase 50% usia 25-30 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%, untuk usia 30 tahun ke atas berjumlah 4 orang dengan presentase 13,3%.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Total (orang)</b>	<b>Persentase %</b>
SMA/SMK/SEDERAJAT	4	13,3 %
D1/D2/D3	11	36,7 %
D4/S1	15	50 %
Jumlah	30	100 %

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner 2024**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat berjumlah 4 orang dengan presentase 13,3%, pendidikan terakhir D1/D2/D3 berjumlah 11 orang atau 36,7%, dan pendidikan terakhir D4/S1 berjumlah 15 orang atau 50%.

## 6. Deskripsi Variabel

Deskripsi penelitian ini merupakan tanggapan yang diberikan responden mengenai Pengaruh Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ DOWN* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya oleh PT Sapta Samudera Berjaya yang diberikan kepada 30 responden dengan menggunakan metode kuesioner maka penulis dapat memberikan data hasil penelitian berupa tabel hasil perhitungan untuk variabel X dan tabel untuk variabel Y dengan data terlampir.

### a. Deskripsi Variabel Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ DOWN* (X)

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel X (Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ DOWN*) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden sejumlah 30 orang. Variabel Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* terdiri dari dua dimensi yaitu web server dan internet dengan lima indikator yaitu: Performa Aplikasi, Akses Web, Penyediaan Layanan, Jaringan Komputer, dan Sistem Keamanan.



**Tabel 4.4****Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Performa Aplikasi**

NO-MOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Aplikasi CEISA PPFTZ mengalami gangguan atau kesalahan saat saya menggunakannya	11	15	1	1	2	4,06
	Persentase %	36,7%	50%	3,3%	3,3%	6,7%	100%
2.	Aplikasi CEISA PPFTZ selalu mengakses dan memproses data dengan lambat	8	16	2	2	2	3,86
	Persentase %	26,7 %	53,3%	6,7%	6,7%	6,7%	100%
3.	Aplikasi CEISA PPFTZ tidak dapat berfungsi dengan baik di semua browser atau sistem operasi yang saya gunakan	9	15	2	3	1	3,93
	Persentase %	30%	50%	6,7%	10%	3,3%	100%

**Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024**

Berdasarkan data dari tabel 4.4 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator performa aplikasi yaitu pernyataan nomor 1 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 15 orang (50%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 1 orang (3,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 1 orang (3,3%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 orang (6,7%). Pernyataan nomor 2 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 8 orang (26,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 16 orang (53,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 orang (6,7%). Pernyataan nomor 3 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 9 orang (30%) jawaban setuju (S) berjumlah 15 orang (50%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator performa aplikasi berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya*.

**Tabel 4.5**

**Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Akses *web***

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
4	Saya jarang mendapatkan pemberitahuan sebelumnya jika situs web CEISA PPFTZ akan mengalami downtime	7	15	5	1	2	3,8
	Persentase %	23,3%	50%	16,7%	3,3%	6,7%	100%

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
5.	Respon tim teknis bea cukai lambat saat saya mengalami masalah akses web CEISA PPFTZ	5	5	11	8	1	3,16
	Persentase %	16,7%	16,7%	36,7%	26,7%	3,3%	100%

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Berdasarkan data dari tabel 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator Akses *web* yaitu pernyataan nomor 4 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 7 orang (23,3%) jawaban setuju (S) berjumlah 15 orang (50%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 5 orang (16,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 1 orang (3,3%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 orang (6,7%). Pernyataan nomor 5 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 5 orang (16,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 5 orang (16,7%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 8 orang (26,7%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%) . Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Akses *web* berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Penyediaan**  
**Layanan**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
6.	Pengaduan yang saya ajukan selalu ditanggapi dengan cepat oleh tim CEISA PPFTZ	3	2	19	6	0	3,06
	Persentase %	10%	6,7%	63,3%	20%	0%	100%
7.	Saya selalu merasa puas menggunakan layanan yang disediakan oleh CEISA PPFTZ	8	7	10	4	1	3,56
	Persentase %	26,7%	23,3%	33,3%	13,3%	3,3%	100%

**Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024**

Berdasarkan data dari tabel 4.6 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator Penyediaan Layanan yaitu pernyataan nomor 6 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban setuju (S) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 19 orang (63,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 6 orang (20%) jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada jawaban. Pernyataan nomor 7 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 8 orang (26,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 7 orang (23,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 10 orang (33,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 4 orang (13,3%), jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Penyediaan Layanan berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Jaringan**  
**Komputer**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
8.	Jaringan Wi-Fi di tempat kerja selalu memiliki sinyal yang kuat	8	13	6	3	0	3,86
	Persentase %	26,7%	43,3%	20%	10%	0%	100%
9.	Saya selalu dapat mengakses internet di kantor tanpa masalah	17	7	2	3	1	4,2
	Presentase %	32%	35%	21%	9%	3%	100%

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Berdasarkan data dari tabel 4.7 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator Jaringan Komputer yaitu pernyataan nomor 8 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 8 orang (26,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 13 orang (43,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 6 orang (20%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada jawaban. Pernyataan nomor 9 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 17 orang (56,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 7 orang (23,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Jaringan Komputer berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.8****Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Sistem Keamanan**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
10.	Proses login di CEISA PPFTZ selalu aman dan terproteksi dengan baik	17	9	1	2	1	4,3
	Persentase %	56,7%	30%	3,3%	6,7%	3,3%	100%

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Berdasarkan data dari tabel 4.8 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator Sistem Keamanan yaitu pernyataan nomor 10 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 17 orang (56,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 9 orang (30%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 1 orang (3,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Jaringan Komputer berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya*.

Hasil distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa dari 2 pernyataan dalam indikator Performa Aplikasi, Akses *web*, Penyediaan Layanan, Jaringan Komputer, dan Sistem Keamanan rata-rataresponden menjawab sangat setuju (SS) dan setuju (S) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menjawab netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa indikator Performa Aplikasi berpengaruh dalam Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya*. Untuk dapat mengetahui rekapitulasi data variabel X ( Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down*), maka dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Data Variabel X**

NOMOR SOAL	HASIL TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL
	SS	S	KK	TS	STS	
1	11	15	1	1	2	30
2	8	16	2	2	2	30
3	9	15	2	3	1	30
4	7	15	5	1	2	30
5	5	5	11	8	1	30
6	3	2	19	6	0	30
7	8	7	10	4	1	30
8	8	13	6	3	0	30
9	17	7	2	3	1	30
10	17	9	1	2	1	30

*Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024*

Dari tabel 4.9 rekapitulasi data variabel X diatas dapat dikatakan bahwa rata – rata responden memilih menjawab sangat setuju (SS) = 93 setuju (S) = 104 kadang-kadang (KK) = 59 tidak setuju (TS) = 33 sangat tidak setuju (STS) = 11 Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya

**b. Deskripsi Keterlambatan Pengeluaran Barang di Pelabuhan (Y)**

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel Y (Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden sejumlah 30 orang. Variabel kelancaran kegiatan ekspor impor terdiri dari dua dimensi yaitu proses administratif dan prosedur bea cukai dengan empat indikator yaitu: Waktu proses dokumen, Perizinan yang diperlukan, tingkat transparansi tarif bea masuk, prosedur inspeksi barang

**Tabel 4.10****Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Waktu proses dokumen**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
1.	Proses pengajuan dokumen ekspor impor selalu berjalan lama	15	11	2	1	1	4,26
	Persentase %	50%	36,7%	6,7%	3,3%	3,3%	100%
2.	Penyelesaian masalah terkait dokumen ekspor impor berjalan lama dan tidak efisien	10	16	1	3	0	4,1
	Persentase %	33,3%	53,3%	3,3%	10%	0%	100%
3.	Proses persetujuan dokumen ekspor impor tidak selesai tepat waktu.	11	11	3	3	2	3,86
	Persentase %	36,7%	36,7%	10%	10%	6,7%	100%

**Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024**

Berdasarkan data dari tabel 4.10 dapat dilihat hasil perhitungan masing-masing pernyataan berdasarkan indikator Waktu proses dokumen yaitu pernyataan nomor 1 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 15 orang (50%) jawaban setuju (S) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 1 orang (3,3%), jawaban sangat tidak setuju (STS) 1 orang (3,3%). Pernyataan nomor 2 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 10 orang (33,3%)



jawaban setuju (S) berjumlah 16 orang (53,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 1 orang (3,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada jawaban. Pernyataan nomor 3 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 3 orang (10%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%), jawaban sangat tidak setuju (STS) 2 orang (6,7%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Waktu proses dokumen berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.11**

**Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator Perizinan yang diperlukan**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
4.	Prosedur perizinan yang diperlukan untuk ekspor-impor tidak selalu dipatuhi dengan baik oleh pihak terkait.	16	10	0	2	2	4,2
	Persentase %	53,3%	33,3%	0%	6,7%	6,7%	100%
5.	Proses perizinan untuk ekspor-impor diwilayah Free Trade Zone tidak jelas.	11	10	4	3	2	3,83
	Persentase %	36,7%	33,3%	13,3%	10%	6,7%	100%

**Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024**

Berdasarkan data dari tabel 4.11 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator Perizinan yang diperlukan yaitu pernyataan nomor 4 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 16 orang (53,3%) jawaban setuju (S) berjumlah

10 orang (33,3%) jawaban kadang-kadang (KK) tidak ada jawaban. Jawaban tidak setuju (TS) 2 orang (6,7%) jawaban sangat tidak setuju (STS) 2 orang (6,7%). Pernyataan nomor 5 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 11 orang (36,7%) jawaban setuju (S) berjumlah 10 orang (33,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 4 orang (13,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%) jawaban sangat tidak setuju (STS) 2 orang (6,7%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Perizinan yang diperlukan berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Hasil Responden Indikator Tingkat Transparansi Tarif Bea Masuk**

NO-MOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
6.	Tarif bea masuk yang berlaku tidak dijelaskan dengan jelas dan rinci.	15	10	2	3	0	4,23
	Persentase %	50%	33,3%	6,4%	10%	0%	100%
7.	Tarif bea masuk yang ditetapkan tidak konsisten	13	12	4	0	1	4,2
	Persentase %	43,3%	40%	13,3%	0%	3,3%	100%

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Berdasarkan data dari tabel 4.12 dapat dilihat hasil perhitungan masing masing pernyataan berdasarkan indikator tingkat transparansi tarif bea masuk yaitu pernyataan nomor 6 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 15 orang (50%) jawaban setuju (S) berjumlah 10 orang (33,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 2 orang

(6,4%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 3 orang (10%), jawaban sangat tidak setuju (STS) tidak ada jawaban. Pernyataan nomor 7 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 13 orang (43,3%) jawaban setuju (S) berjumlah 12 orang (40%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 4 orang (13,3%) jawaban tidak setuju (TS) tidak ada jawaban. Jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 orang (3,3%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Tingkat Transparansi Tarif Bea Masuk berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Indikator**  
**Prosedur Inspeksi Barang**

NOMOR SOAL	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN					SKOR
		SS	S	KK	TS	STS	
8.	Proses inspeksi barang selalu menimbulkan penundaan yang signifikan	16	10	0	1	3	4,16
	Persentase %	53,3%	33,3%	0%	3,3%	10%	100%
9.	Inspektur tidak bersikap profesional serta tidak menghormati barang-barang yang diperiksa.	13	7	4	2	4	3,76
	Persentase %	43,3%	23,3%	13,3%	6,7%	13,3%	100%

10.	Hasil inspeksi barang tidak didokumentasikan dengan baik	16	12	0	0	2	4,3
	Persentase %	53,3%	40%	0%	0%	6,7%	100%

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Berdasarkan data dari tabel 4.13 dapat dilihat hasil perhitungan masing-masing pernyataan berdasarkan indikator prosedur inspeksi barang yaitu pernyataan nomor 8 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 16 orang (53,3%) jawaban setuju (S) berjumlah 10 orang (33,3%) jawaban kadang-kadang (KK) tidak ada jawaban. Jawaban tidak setuju (TS) 1 orang (3,3%) jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3 orang (10%). Pernyataan nomor 9 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 13 orang (43,3%) jawaban setuju (S) berjumlah 7 orang (23,3%) jawaban kadang-kadang (KK) berjumlah 4 orang (13,3%) jawaban tidak setuju (TS) berjumlah 2 orang (6,7%) jawaban sangat tidak setuju (STS) 4 orang (13,3%). Pernyataan nomor 10 sesuai dengan distribusi jawaban responden pada skala sangat setuju (SS) berjumlah 16 orang (53,3%) jawaban setuju (S) berjumlah 12 orang (40%) jawaban kadang-kadang (KK) tidak ada jawaban. Jawaban tidak setuju (TS) tidak ada jawaban. Jawaban sangat tidak setuju (STS) 2 orang (6,7%). Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator prosedur inspeksi barang berpengaruh terhadap Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ Down* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya.

Untuk dapat mengetahui rekapitulasi data variabel Y (Keterlambatan Pengeluaran Barang di Pelabuhan), maka dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Data Variabel Y**

NOMOR SOAL	HASIL TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL
	SS	S	KK	TS	STS	
11	15	11	2	1	1	30
12	10	16	1	3	0	30
13	11	11	3	3	2	30
14	16	10	0	2	2	30
15	11	10	4	3	2	30
16	15	10	2	3	0	30
17	13	12	4	0	1	30
18	16	10	0	1	3	30
19	13	7	4	2	4	30
20	16	12	0	0	2	30
<b>TOTAL</b>	136	109	20	18	17	300

*Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024*

Dari tabel 4.14 rekapitulasi data variabel Y diatas dapat dikatakan bahwa rata – rata responden memilih menjawab sangat setuju (SS) = 136 setuju (S) = 109 kadang-kadang (KK) = 20 tidak setuju (TS) = 18 sangat tidak setuju (STS) = 17 Hal ini dapat diartikan bahwa kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya dipengaruhi oleh Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ*.

## B. ANALISIS DATA

### 1. Uji Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus df menurut Ghazali (2021) adalah ( $df = nk$  dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel baik bebas maupun variabel terikat). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ , dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 30 sehingga

besarnya df yaitu  $30 - 2 = 28$  dengan taraf signifikansi 5%. Suatu pertanyaan maupun pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r-hitung yang merupakan nilai *pearson correlation* (dalam SPSS versi 27) lebih besar daripada r-tabel. Dalam hal ini didapatkan r-tabel sebesar 0,374. Apabila hasil r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu 0,374 maka data tersebut dapat dikatakan valid.

a. **Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down (Variabel X)**

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down (X)**

<b>Validitas Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down (X)</b>			
Butir Item	Person Correlation (r-hitung)	r-tabel	Validitas
X1	0,778	0,374	<b>VALID</b>
X2	0,702	0,374	<b>VALID</b>
X3	0,760	0,374	<b>VALID</b>
X4	0,682	0,374	<b>VALID</b>
X5	0,616	0,374	<b>VALID</b>
X6	0,691	0,374	<b>VALID</b>
X7	0,654	0,374	<b>VALID</b>
X8	0,663	0,374	<b>VALID</b>
X9	0,852	0,374	<b>VALID</b>
X10	0,771	0,374	<b>VALID</b>

**Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024**

Pada hasil validitas data variabel X menunjukkan hasil data yang valid karena mengacu pada ketentuan didapat r-tabel sebesar 0,374 dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai r-hitung  $>$  r-tabel maka dapat dikatakan data tersebut bersifat valid. Pada hasil data variabel X tersebut menunjukkan bahwa data tersebut merupakan data yang valid karena seluruh data nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

b. Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Variabel Y)

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y)**

<b>Validitas Variabel Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y)</b>			
Butir Item	Person Correlation (r-hitung)	r-tabel	Validitas
Y1	0,708	0,374	<b>VALID</b>
Y2	0,859	0,374	<b>VALID</b>
Y3	0,772	0,374	<b>VALID</b>
Y4	0,847	0,374	<b>VALID</b>
Y5	0,716	0,374	<b>VALID</b>
Y6	0,714	0,374	<b>VALID</b>
Y7	0,638	0,374	<b>VALID</b>
Y8	0,783	0,374	<b>VALID</b>
Y9	0,692	0,374	<b>VALID</b>
Y10	0,740	0,374	<b>VALID</b>

***Sumber : Data Diolah oleh Penulis 2024***

Pada hasil validitas data variabel Y menunjukkan hasil data yang valid karena mengacu pada ketentuan didapat r-tabel sebesar 0,374 dengan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai r-hitung  $>$  r-tabel maka dapat dikatakan data tersebut bersifat valid. Pada hasil data variabel Y tersebut menunjukkan bahwa data tersebut merupakan data yang valid karena seluruh data nilai r hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Dari hasil validitas variabel X dan variabel Y diatas, dapat dikatakan bahwa hasil keduanya menunjukkan hasil yang valid. Karena apabila nilai r-hitung  $>$  r-tabel maka dapat dikatakan data tersebut bersifat valid. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen variabel X dan Y untuk menunjukkan nilai konsistensi suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas

bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan ketepatan, keakuratan kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian, secara umum keandalan dalam kisaran  $> 0,60$  s/d  $0,80$  baik/reliabel, serta dalam kisaran  $> 0,80$  s/d  $1,00$  dianggap sangat baik/sangat reliabel. Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program IBM SPSS *Statistic 27* dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

a. **Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down (Variabel X)**

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ Down (X)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.894	10

***Sumber : Data SPSS diolah 2024***

Berdasarkan Kriteria Normally (1960), Cronbach's lebih besar daripada 60% maka variabel tersebut dianggap Reliabel, pada statistic Realibilitas diatas Cronbach's Alpha sebesar 0,894 atau 89,4% maka dapat dikatakan Variabel X termasuk reliabel atau handal. Berdasarkan tabel 4.17 disimpulkan bahwa nilai Cronbrach's Alpha variabel X sebesar 0,894, maka kuesioner dinyatakan reliabel karena dalam kisaran sangat reliabel.



b. **Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Variabel Y)**

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelancaran**  
**Kegiatan Ekspor Impor (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	10

***Sumber : Data SPSS diolah 2024***

Berdasarkan Kriteria Normally (1960), Cronbach's lebih besar daripada 60% maka variabel tersebut dianggap Reliabel, pada statistic Reliabilitas diatas Cronbach's Alpha sebesar 0,907 atau 90,7% maka dapat dikatakan Variabel Y termasuk Sangat Reliabel atau sangat baik. Berdasarkan tabel 4.18, disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Y sebesar 0,907. Maka kuesioner dinyatakan sangat reliabel karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,907 > 0,60$ .

Dari hasil tabel Reliability Statistics variabel X dan variabel Y diatas, dapat dikatakan bahwa hasil keduanya menunjukkan hasil yang reliabel atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai konsistensi instrumen penelitian tersebut dalam kisaran  $> 0,80$  s/d 1,00 yang menunjukan nilai sangat reliabel.

3. **Analisis Koefisien Korelasi**

Berdasarkan perhitungan dengan program *IBM SPSS Statistic 27* :

**Tabel 4.19**

**Tabel Hasil Uji Korelasi X Terhadap Y Menggunakan IBM SPSS  
Statistic 27**

**Correlations**

		Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	Kelancaran Ekspor Impor
Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
Kelancaran Ekspor Impor	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber : Data SPSS Diolah 2024**

a. Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  , maka berkorelasi.
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  , maka tidak berkorelasi.

**Tabel 4.20****Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono (2022:257)**

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistic 27 di atas, dapat dilihat nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,791 karena besarnya  $r$  berada di antara internal 0,600 – 0,799 menunjukkan bahwa hubungan Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down* (X) Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y) PT Sapta Samudera Berjaya dinyatakan kuat dan positif. Hubungan antara

Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down* (X) Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y) PT Sapta Samudera Berjaya satu arah. Artinya jika Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down*, maka Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor terganggu begitu pula sebaliknya jika Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ berjalan dengan baik, maka kelancaran kegiatan ekspor impor juga baik.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down*) dengan variabel Y (Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor) akan dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan Berdasarkan program *IBM SPSS Statistic 27*:

**Tabel 4.21**

**Persamaan Regresi Linear Sederhana Variabel Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *Down* (X) Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.069	4.898		1.647
	Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	.870	.127	.791	6.845
					Sig.
					.111
					<.001

a. Dependent Variable: Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

**Sumber : Data SPSS Diolah 2024**

Ketentuan :

- Jika nilai Signifikansi < 0,05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai Signifikansi > 0,05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,069 + 0,870X$$

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor adalah searah (positif). Hal tersebut ditunjukkan pada koefisien regresi atau nilai b

dalam persamaan regresi tersebut yang menunjukkan angka positif 0,870 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan satu satuan dari sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* maka akan terjadi peningkatan di Kelancaran kegiatan ekspor impor sebesar 0,870 satuan (jika sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* semakin tinggi maka gangguan Kelancaran kegiatan ekspor impor akan semakin tinggi) Dan nilai koefisien a (*intercept*) sebesar 8,069 artinya apabila sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* tinggi  $x = 0$ , diperkirakan kelancaran kegiatan ekspor impor sebesar 8,069 satuan.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor (Y) oleh PT Sapta Samudera Berjaya. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasinya, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Hasil determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,791)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,626 \times 100\%$$

$$KP = 62,6\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan program *IBM SPSS Statistic 27*:

**Tabel 4.22**

**Tabel Hasil Uji Determinasi X Terhadap Y Menggunakan *IBM SPSS Statistic 27***

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.613	5.173

a. Predictors: (Constant), Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ

**Sumber : Data SPSS yang diolah 2024**

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,791. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,626, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down*) terhadap variabel terikat (kelancaran kegiatan ekspor impor) adalah sebesar 62,6%. Sisanya sebesar 37,4% dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu faktor kesalahan input data pada aplikasi CEISA PPFTZ.

## 6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang penulis gunakan adalah Uji  $t$ -hitung. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel dependen. Apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Uji  $t$  dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$ -hitung (dalam tabel koefisien) dengan  $t$ -tabel, dengan menggunakan rumus :

Berdasarkan tabel distribusi  $t$  tabel pada  $\alpha = 0,05$

$$t\text{-tabel} = (\alpha = 0,05 ; df = n - 2)$$

$$t\text{-tabel} = (\alpha = 0,05 ; df = 30 - 2)$$

$$t\text{-tabel} = (\alpha = 0,05 ; df = 28)$$

$$t\text{-tabel} = 1,701$$

Berdasarkan perhitungan dengan program *IBM SPSS Statistic 27*:

**Tabel 4.23**

**Tabel Hasil Uji Hipotesis Variabel X Terhadap Y Menggunakan  
*IBM SPSS Statistic 27***

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.069	4.898		1.647
	Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	.870	.127	.791	6.845

a. Dependent Variable: Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

**Sumber : Data SPSS yang diolah**

$t^{\text{tabel}} = t(0,05;28) = 1,701$  (lihat Tabel Nilai-Nilai  $t$  untuk sampel/ $n$  berjumlah  $df = 30 - 2 = 28$  dengan  $\alpha = 0,05$ )

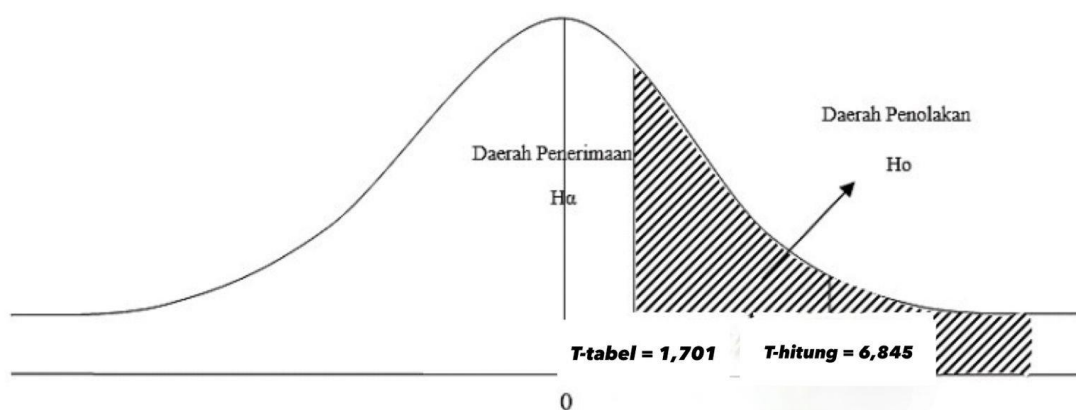
a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 , maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi > probabilitas 0,05 , maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Berdasarkan Perbandingan Nilai  $t^{\text{hitung}}$  dengan  $t^{\text{tabel}}$

- 1) Jika nilai  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ , maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$ , maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai  $t^{\text{hitung}}$  variabel kesalahan *input* data *manifest* impor adalah sebesar 6,845. Karena nilai  $t^{\text{hitung}} = 6,845 > t^{\text{tabel}} = 1,701$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  (hipotesis penelitian) diterima. Artinya ada pengaruh variabel sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor (Y).



**Gambar 4.2**

**Kurva Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Antara Variabel X Terhadap Y**

### C. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah merupakan penjelasan dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu pemecahan masalah harus relevan dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Permasalahan utama yang diteliti dan dibahas mengenai kelancaran kegiatan ekspor impor yang ditangani oleh PT Sapta Samudera Berjaya, yang dipengaruhi oleh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down*. Adapun pemecahan masalah yang dapat setelah menganalisis data diatas antara lain :

1. Hasil dari analisis data variabel sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) yang memiliki nilai skor terendah adalah indikator penyediaan layanan dengan skor **3,06** dan yang memiliki nilai skor tertinggi adalah indikator sistem keamanan dengan skor **4,3**.
2. Pada saat pengujian kualitas data, semua pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai r-tabel dimana nilai r-tabel sebesar 0,374 dan nilai reliabilitas pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) didapat nilai sebesar 0,894 dan nilai kelancaran kegiatan ekspor impor (Y) sebesar 0,907 dengan ketentuan diatas melebihi 0,60 dapat dinyatakan sangat reliabel pengujian selanjutnya.
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi mengenai pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor (Y) yang menunjukkan bahwa variabel pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) berpengaruh signifikan terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi dengan sebesar 0,791 yang memiliki korelasi yang kuat yaitu berada pada interval 0.60-0.79.
4. Untuk hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} = 6,845 > t\text{-tabel} = 1,701$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya.
5. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, penulis dapat menjelaskan bahwa variabel pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* (X) dapat mempengaruhi variabel kelancaran kegiatan ekspor impor (Y) sebesar 62,6%. Sisanya sebesar 37,4% dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu dari faktor kesalahan input data pada aplikasi CEISA PPFTZ

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah ditemukan dan sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menguraikan kesimpulan yang merupakan suatu hasil analisis mengenai pengaruh sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan tingkat signifikansi sebesar 5% terhadap seluruh sampel yang telah di paparkan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 6,845 > t_{tabel} = 1,701$ , dengan demikian maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down* terhadap kelancaran kegiatan ekspor impor PT Sapta Samudera Berjaya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu 62,6%. Yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (sistem aplikasi CEISA PPFTZ *down*) terhadap variabel terikat (kelancaran kegiatan ekspor impor) adalah sebesar 62,6%. Sedangkan 37,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu faktor kesalahan input data pada aplikasi CEISA PPFTZ.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengusulkan saran dan masukan kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan pemeliharaan rutin dan pemantauan sistem CEISA PPFTZ secara berkala untuk mengidentifikasi masalah potensial sebelum terjadi gangguan besar, memastikan adanya sistem cadangan atau *backup* untuk sistem aplikasi CEISA PPFTZ yang siap digunakan jika terjadi gangguan pada sistem utama seperti melalui membuka prosedur secara manual dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap performa sistem aplikasi CEISA PPFTZ dan mengambil langkah-langkah perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan hasil audit internal.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, ada potensi penulisan sebesar 37,4% yang dapat



dilakukan oleh peneliti berikutnya dengan mengganti variabel X dengan variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis yaitu faktor kesalahan input data pada aplikasi CEISA PPFTZ.

3. Kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta agar dapat memberikan pembelajaran mengenai ilmu sistem informasi dan teknologi agar para mahasiswa dapat membuat serta mengembangkan aplikasi yang berguna untuk kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, instansi pemerintah terkait, serta perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. R. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Bela Hari Murti, R.V. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi CEISA Manifest Dalam Pelaporan Inward Manifest Dan Outward Manifest Di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Tanjung Priok*. Jurnal Manajemen Logistik, 1(2).
- Purba, Bonaraja et al. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis.
- Downing, K. et al. (2009). *Problem-Based Learning And The Development Of Metacognition*. Higher Education, 57, 609-621.
- Fauziah, I. (2018). *Buku Panduan Ekspor & Impor*. Jakarta: Penerbit Ilmu.
- Fuad Arif Rahman, S. R. (2023). *CEISA Acceptance Analysis Using The Technology Acceptance Model (TAM) Method At The Main Service Office Of The Directorate General Of Customs And Excise Type B Batam*. Jurnal Polibatam, 7 (2)
- Ghozali. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Yoga Pratama.
- Ginanjari, E. D. (2023, Desember 15). *Media Center Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai*. Diambil kembali dari beacukai.go.id:  
<https://www.beacukai.go.id/berita/bea-cukai-tingkatkan-pelayanan-terintegrasi-melalui-ceisa-4-0.html>
- Indonesia. (2006). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan*.
- Irawan, B. (2021). *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kustiyahningsih, Y. D. (2011). *Pemrograman Basis Data Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muryan Awaludin, N. E. (2018). *Analysis Of CEISA Services User Satisfaction Using The EUCS Method In The Directorate General Of Customs and Excise*. Jurnal

Garuda SENATIK, IV.

Nasution. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Rifandy Christian Silano, R. L. (2023). *Prosedur Kepabeanan Dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang Di Pelabuhan*. Jurnal Yustisiabel, 7(1).

Risa, M. (2018). *Ekspor Impor*. Banjarmasin: Poliban Press.

Sadeli, M. (2013). *Dreamweaver CS6 Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.

Sasono, H. B. (2021). *Manajemen Pelabuhan Dan Realisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Satzinger, J. (2010). *System Analysis And Design*. Boston: Cengage Learning.

Shahab, H. (2000). *Memasuki Millenium 2000 Dengan Peningkatan Profesionalisme (Bidang Profesi Konstruksi)*. Jakarta: Djambatan.

Sibero, A. F. (2014). *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.

Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bogor: In Media.

Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

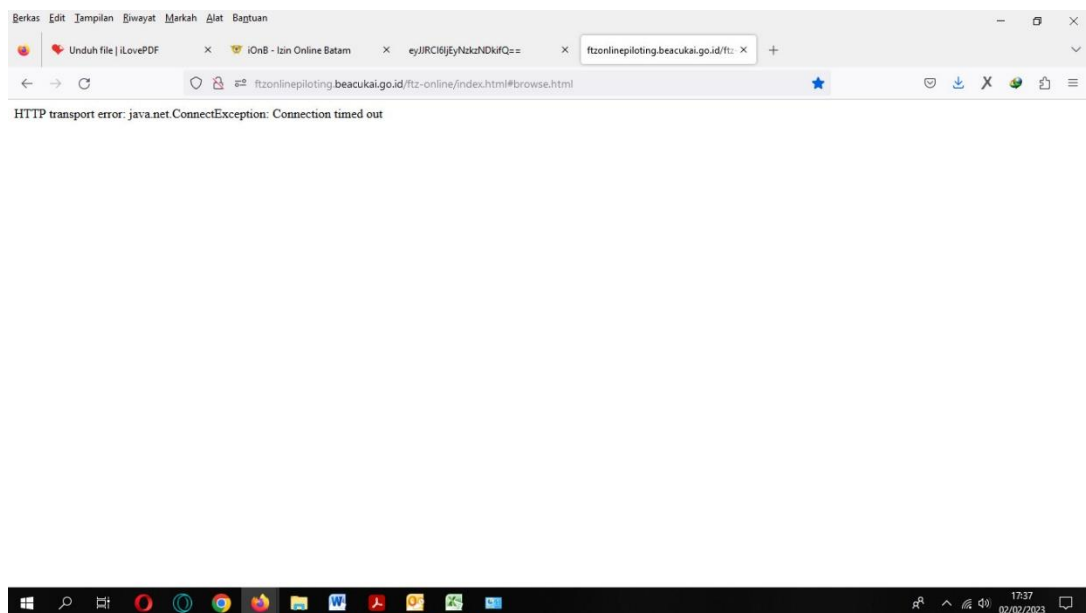
Supardi, E. (2019). *Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Tivara Merliana Putri, M. A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Customs Excise Information System and Automation (CEISA) Manifest Outward Pada Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok*. Journal of Law, Administration and Social Science, 1(2).

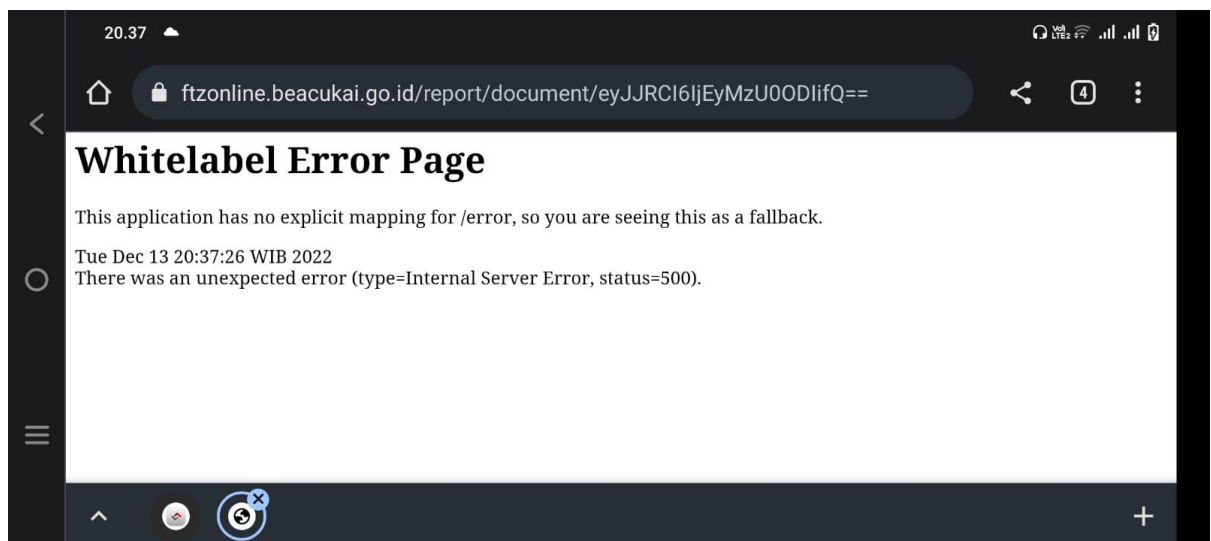
# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Bentuk Aplikasi CEISA PPFTZ ketika sedang mengalami *downtime*

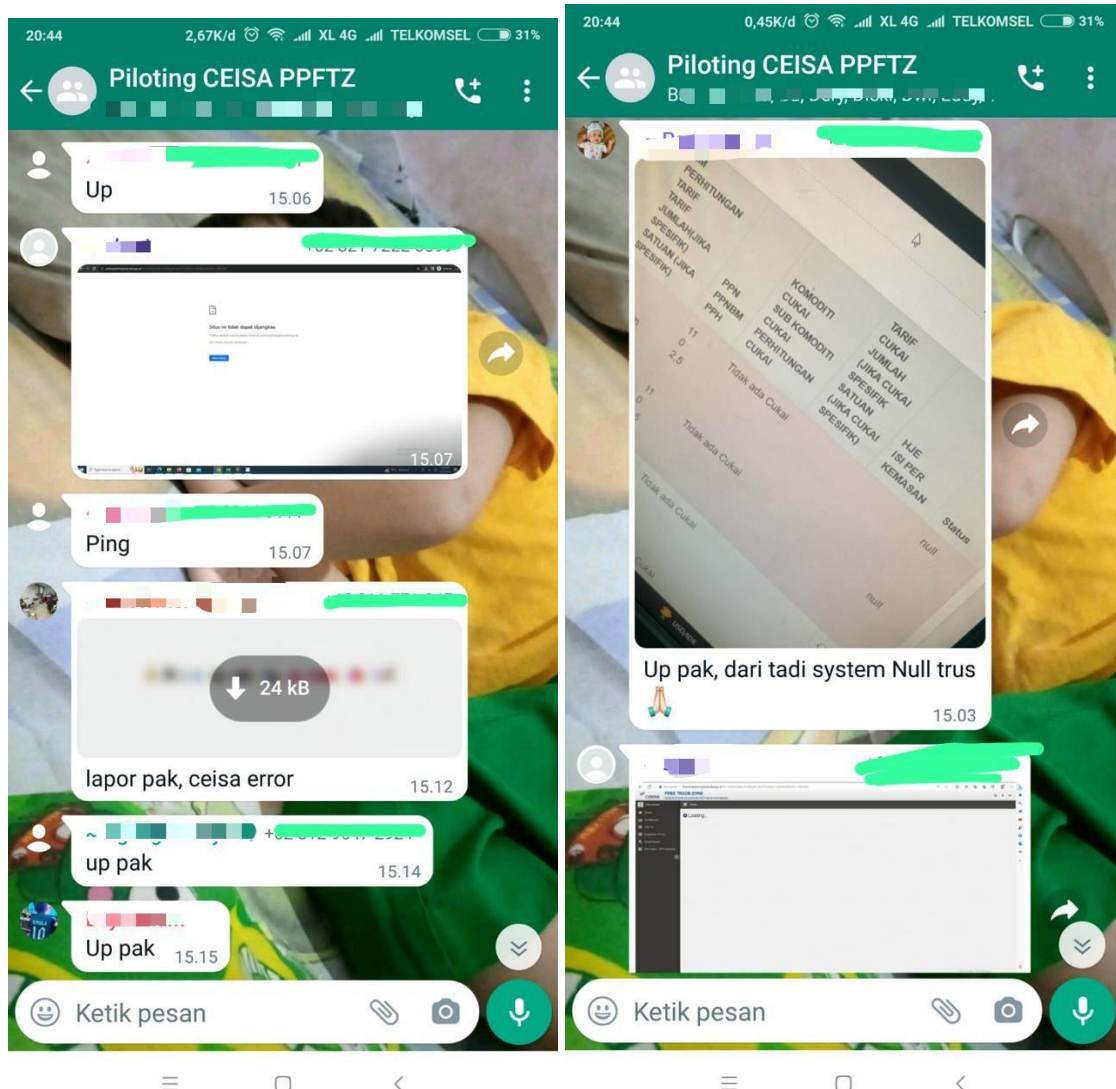


**Sumber : Aplikasi CEISA PPFTZ**

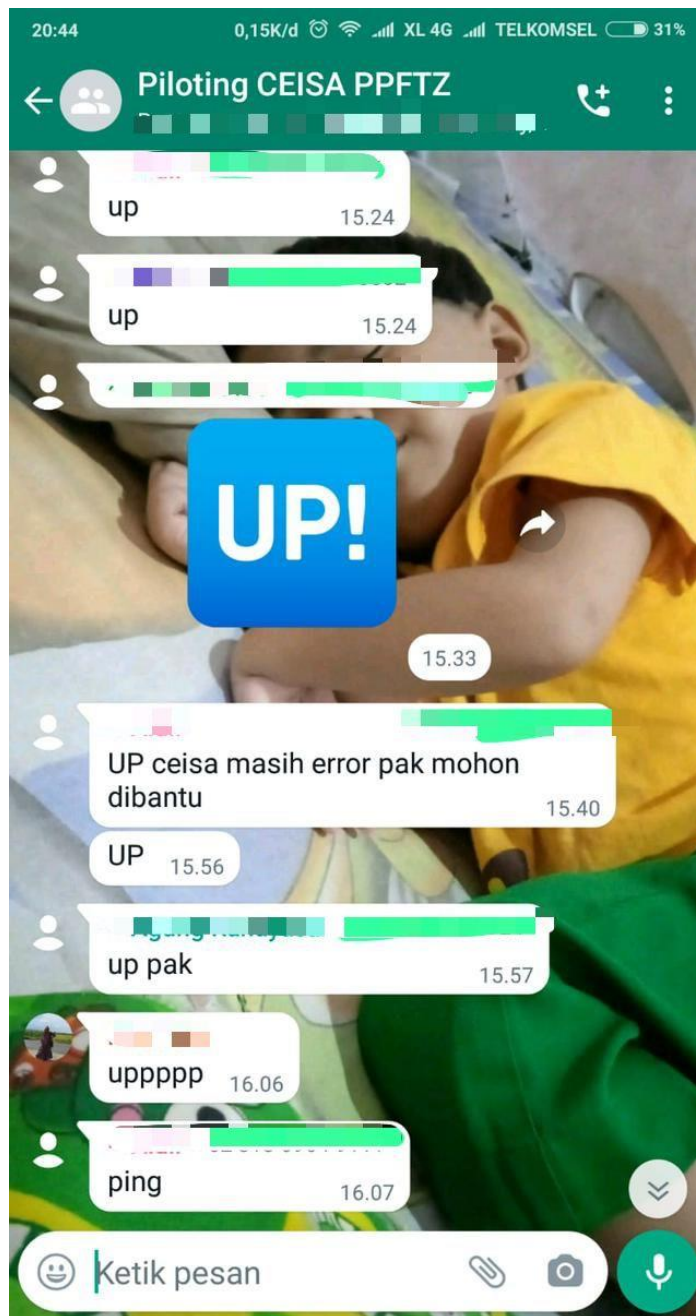


**Sumber: Aplikasi CEISA PPFTZ**

## Keluhan Pengguna Jasa Aplikasi CEISA PPFTZ Kepada Pihak Bea Cukai Ketika Aplikasi *Down*



**Sumber : Karyawan PT Sapta Samudera Berjaya**





*Sumber: Karyawan PT Sapta Samudera Berjaya*

### Lampiran 3

## Kuesioner Pengaruh Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ *DOWN* Terhadap Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA

Bagian 1 dari 3

### KUESIONER PENELITIAN

**B** *I* U  

Kepada Yth.  
Seluruh karyawan PT. Sapta Samudera Berjaya

Salam Sehat dan salam sejahtera untuk kita semua. Sebelumnya, saya ucapkan terimakasih banyak kepada para Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.  
Kuesioner ini dibuat dalam rangka penyusunan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Aplikasi *CEISA PPFTZ* Terhadap Kelancaran Ekspor Impor PT Sapta Samudera Berjaya"

Pernyataan-pernyataan berikut disusun untuk selanjutnya diolah sebagai bahan penelitian.  
Mengingat **kerahasiaan identitas responden yang akan saya jaga**, mohon agar kuesioner ini diisi sesuai keadaan dan kondisi yang dialami selama menggunakan aplikasi *CEISA PPFTZ*.

Jawaban anda sangat mendukung dalam keberhasilan penelitian ini, maka dari itu peneliti berharap Bapak/Ibu dapat mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya agar hasil penelitian dapat tepat dan sesuai kondisi

Hormat saya,  
**Angelina Gladies**

NAMA \*

Teks jawaban singkat

JENIS KELAMIN \*

- ☐ LAKI-LAKI
- ☐ PEREMPUAN

USIA \*

- ☐ 21 - 25 Tahun
- ☐ 25 - 30 Tahun
- ☐ > 30 Tahun

PENDIDIKAN TERAKHIR \*

- ☐ SMA/SMK/SEDERAJAT
- ☐ D1/D2/D3
- ☐ D4/S1

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut



$$\begin{matrix} \vee & \vdots \\ \wedge & \vdots \end{matrix}$$

Keterangan skala peringkat :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
3 = Kadang Kadang (KK)  
4 = Setuju (S)  
5 = Sangat Setuju (SS)

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya jarang mendapatkan pemberitahuan sebelumnya jika situs web CEISA PPFTZ akan mengalami downtime \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Respon tim teknis bea cukai lambat saat saya mengalami masalah akses web CEISA PPFTZ \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Pengaduan yang saya ajukan selalu ditanggapi dengan cepat oleh tim CEISA PPFTZ \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya selalu merasa puas menggunakan layanan yang disediakan oleh CEISA PPFTZ \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Jaringan Wi-Fi di tempat kerja selalu memiliki sinyal yang kuat \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju





Penyelesaian masalah terkait dokumen ekspor impor berjalan lama dan tidak efisien. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Proses persetujuan dokumen ekspor impor tidak selesai tepat waktu. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Prosedur perizinan yang diperlukan untuk ekspor-impor tidak selalu dipatuhi dengan baik oleh pihak terkait.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Proses perizinan untuk ekspor-impor diwilayah Free Trade Zone tidak jelas. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tarif bea masuk yang berlaku tidak dijelaskan dengan jelas dan rinci. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tarif bea masuk yang ditetapkan tidak konsisten \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Proses inspeksi barang selalu menimbulkan penundaan yang signifikan \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Inspektur tidak bersikap profesional serta tidak menghormati barang-barang yang diperiksa. \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Hasil inspeksi barang tidak didokumentasikan dengan baik \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

**Lampiran 4**  
**IBM SPSS Statistic 27**  
**Data Hasil Penelitian Variabel (X)**

No	APLIKASI CEISA PPFTZ (X)										TOTAL
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
2	5	5	5	3	5	2	2	4	3	4	38
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	44
5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	42
6	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	39
7	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
9	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	39
10	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	2	2	4	2	5	5	36
13	5	4	4	3	2	3	3	4	5	5	38
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
15	4	4	4	4	2	2	3	3	5	5	36
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
17	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
18	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	42
19	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	37
20	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	39
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
22	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	39
23	4	1	4	4	4	3	3	3	5	5	36
24	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	41
25	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	40
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
27	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	40
28	4	2	2	1	1	3	1	5	2	5	26
29	1	1	1	5	2	2	2	2	2	2	20
30	1	4	4	1	2	2	2	3	1	1	21

**Lampiran 5**  
**IBM SPSS Statistic 27**  
**Data Hasil Penelitian Variabel (Y)**

No	KEGIATAN EKSPOR IMPOR (Y)										TOTAL
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	39
3	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4	42
4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	47
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
6	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	42
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
8	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	43
9	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
10	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	39
11	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
12	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	44
13	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
14	3	4	4	4	2	5	3	4	3	4	36
15	5	4	4	5	3	5	4	5	2	5	42
16	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	45
17	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
18	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
19	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
20	5	3	4	5	5	2	5	4	4	4	41
21	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
22	3	5	2	5	1	5	5	5	5	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
24	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	45
25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
26	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
27	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
28	1	2	1	2	2	2	3	2	1	5	21
29	2	2	1	1	1	3	4	1	1	1	17
30	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	17

**Lampiran 6**  
**Hasil Uji Determinasi Variabel (X) Terhadap (Y) Menggunakan *IBM***  
***SPSS Statistic 27***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.613	5.173

a. Predictors: (Constant), Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ



**Lampiran 7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel (X) Terhadap (Y)**  
**Menggunakan *IBM SPSS Statistic 27***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.069	4.898		1.647
	Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	.870	.127	.791	6.845

a. Dependent Variable: Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

**Lampiran 8**  
**Hasil Uji Korelasi Variabel (X) Terhadap**  
**(Y) Menggunakan *IBM SPSS Statistic 27***

**Correlations**

		Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	Kelancaran Ekspor Impor
Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
Kelancaran Ekspor Impor	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 9**  
**Hasil Uji Hipotesis Variabel (X) Terhadap**  
**(Y) Menggunakan *IBM SPSS Statistic 27***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.069	4.898		1.647	.111
	Sistem Aplikasi CEISA PPFTZ	.870	.127	.791	6.845	<.001

a. Dependent Variable: Kelancaran Kegiatan Ekspor Impor

**Lampiran 10**  
**Tabel Distribusi R**

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

### Tabel Distribusi T

## t-test table

cum. prob	t <sub>.50</sub>	t <sub>.75</sub>	t <sub>.80</sub>	t <sub>.85</sub>	t <sub>.90</sub>	t <sub>.95</sub>	t <sub>.975</sub>	t <sub>.99</sub>	t <sub>.995</sub>	t <sub>.999</sub>	t <sub>.9995</sub>
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
<b>Z</b>	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

**Lampiran 12**  
**Kegiatan Saat Melaksanakan Praktik Darat (PRADA)**

**1. Melakukan pengecekan fisik barang**





2. Mengunjungi kantor Bea & Cukai untuk menanyakan perihal kelanjutan proses pembuatan Pemberitahuan Impor Barang dan Pemberitahuan Ekspor Barang ketika aplikasi CEISA PPFTZ yang masih mengalami *downtime*



### 3. Penempelan Tanda Pengaman Bea & Cukai untuk barang ekspor sementara

